

**PERAN PT. AGINCOURT RESOURCES (PTAR) DALAM MENINGKATKAN
AKSES PENDIDIKAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI BEASISWA
PRESTASI DI KECAMATAN BATANG TORU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Bidang Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh

**RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM. 15 303 00006**

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERAN PT. AGINCOPURT RESOURCES (PTAR) DALAM
MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN MASYARAKAT
MUSLIM MELALUI BEASISWA PRESTASI
DI KECAMATAN BATANGTORU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM. 1530300006

PEMBIMBING I

Drs. Agus Sahim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II

Barkah Hadamean, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19790805 200604 1 004

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, April 2022
a.n. **Rizky Karina Hidayah** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (enam) Exemplar Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rizky Karina Hidayah** yang berjudul: **PERAN PT. AGINCOURT RESOURCES (PTAR) DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI BEASISWA PRESTASI DI KECAMATAN BATANGTORU**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II

Barkah Hadamean, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19790805 200604 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKY KARINA HIDAYAH
Nim : 1530300006
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/PMI
Judul Skripsi : PERAN PT. AGINCOURT RESOURCES (PTAR)
DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN
MASYARAKAT MUSLIM MELALUI BEASISWA
PRESTASI DI KECAMATAN BATANGTORU

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022
Pembuat Pernyataan



RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM: 1530300006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIZKY KARINA HIDAYAH
Nim : 15 303 00006
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**PERAN PT. AGINCOURT RESOURCES (PTAR) DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI BEASISWA PRESTASI DI KECAMATAN BATANGTORU**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Maret 2022
Yang menyatakan,



RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM: 1530300006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM : 1530300006
**JUDUL SKRIPSI : PERAN PT. AGINCOURT RESOURCES (PTAR) DALAM
MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN MASYARAKAT
MUSLIM MELALUI BEASISWA PRESTASI DI
KECAMATAN BATANGTORU**

Ketua

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP.196308211993031003

Sekretaris

Barkah Hadamean, S.Sos.M.I.Kom
NIP.197908052006041004

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 196308211993031003

Anggota

Barkah Hadamean, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos
NIP.199103202019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 25 Maret 2022
Pukul : 08:30 Wib s/d. Selesai
Hasil/Nilai : 85 (A-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,17
Predikat : (Sangat Memuaskan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **482 /In.14/F.4c/PP.00.9/3/2022**

NAMA : RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM : 1530300006
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
**Judul Skripsi : PERAN PT. AGINCOURT RESOURCES (PTAR) DALAM
MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN MASYARAKAT
MUSLIM DI KECAMATAN BATANGTORU**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

dalam Ilmu Bidang Pengembangan Masyarakat Islam

Padangsidimpuan, 31 Maret 2022
Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP.197403192000032001

ABSTRAK

Nama : RIZKY KARINA HIDAYAH
NIM : 15 303 00006
Prog. Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Masyarakat Muslim Melalui Beasiswa Prestasi di Kecamatan Batangtoru

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana masyarakat muslim memanfaatkan beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam meningkatkan akses pendidikan di Kecamatan Batangtoru dan bagaimana peran PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecamatan Batangtoru. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masyarakat muslim memanfaatkan beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam meningkatkan akses pendidikan di Kecamatan Batangtoru dan bagaimana peran PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecamatan Batangtoru.

Penelitian ini membahas tentang teori-teori dalam pengembangan akses pendidikan melalui beasiswa prestasi yang dilaksanakan oleh lembaga atau sebuah perusahaan dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat khususnya dalam masyarakat muslim. Teori-teori tersebut meliputi pengertian peran, Corporate Social Responsibility, pendidikan, pengembangan masyarakat, dan beasiswa prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari pelajar dan mahasiswa yang memperoleh beasiswa prestasi martabe serta pihak *Comrel* PTAR Batangtoru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, kemudian dianalisis dengan bentuk reduksi data, kategorisasi dan pengambilan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan datanya dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa masyarakat muslim dalam memanfaatkan beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe untuk meningkatkan akses pendidikan di Kecamatan Batangtoru adalah dengan dua bentuk yaitu: *Pertama*, Pembelian alat-alat belajar atau pendidikan seperti laptop, buku tulis, tas sekolah, handphone, sepatu, buku, pulpen dan buku belajar, LKS serta alat-alat lainnya. *Kedua*, Biaya pendidikan seperti pembayaran uang sekolah atau SPP, biaya praktik, dan biaya makan bagi mahasiswa asrama di IAIN Padangsidempuan. Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecamatan Batangtoru adalah dengan menyalurkan beasiswa prestasi dengan tiga bentuk, yaitu *Pertama*, Penghargaan Prestasi Akademis (PPA). *Kedua*, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB). *Ketiga*, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB).

Kata Kunci: *Akses Pendidikan, Beasiswa Prestasi, Masyarakat Muslim*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Masyarakat Muslim Melalui Beasiswa Prestasi di Kecamatan Batangtoru”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Peneliti sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Mohd. Rafiq. M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Maslina Daulay, MA selaku ketua Program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Ibu Esli Zuraidah Siregar M.Sos selaku Sekretaris Prodi

Pengembangan Masyarakat Islam.

4. Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos.M.I.Kom selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
8. Ungkapan terimakasih yang paling Istimewa kepada Ayahanda (Junaedi MN) dan Ibunda (Marliah Nasuion) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
9. Ungkapan terimakasih teruntuk saudara dan saudari saya, adek Rizky Yulia hidayah, Darmawan Syadi Hidayat, dan Muhammad Rendy Habibie yang telah mendukung, menyemangati, membimbing serta berkontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
10. Kepada teman tercinta Perwira Parlindungan Nasution S.Pd, Nurharisyah Hasibuan M.Sos, Sri Mawar HRP S.Sos, Aidul Azhari Harahap S.Pd, Mara Parusunan S.Sos dan Mahasiswa/I PMI semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebajikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur

yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin *Yarabbalalamin*.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2022
Penulis

Rizky Karina Hidayah
NIM. 1530300006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori	16
1. Pengertian Peran	16
2. Kajian CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	17
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
b. Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
3. Pendidikan	19
a. Pengertian Pendidikan.....	19
b. Tujuan Pendidikan	21
4. Masyarakat Muslim	22
a. Pengertian Masyarakat Muslim	22
b. Struktur Masyarakat Muslim.....	23
c. Jumlah Masyarakat Muslim di Kecamatan Batangtoru	25
5. Beasiswa Berprestasi	26
a. Pengertian Beasiswa Berprestasi.....	26
b. Jenis Beasiswa Berprestasi.....	28
c. Tujuan dan Fungsi Beasiswa.....	29
6. Pengembangan Masyarakat (<i>Community Development</i>) ...	29
a. Pengertian Pengembangan Masyarakat.....	29
b. Prinsip Pengembangan Masyarakat	30
c. Tujuan Pengembangan Masyarakat	32
B. Penelitian Terdahulu.....	35

BAB II METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Gambaran Singkat PT. Agincourt Resources Martabe	44
2. Gambaran Umum Masyarakat Batangtoru	49
B. Hasil Perolehan Data Penelitian	50
C. Analisis Data.....	68
 BAB V PENUTUP.....	 72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa dan negara, karena dengan pendidikan akan dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuannya. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bagian Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (18) tercantum istilah wajib belajar bagi setiap warga negara, yaitu program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh setiap warga negara. Mencermati ketentuan tersebut, penggunaan istilah “harus” berkonotasi pada “kewajiban”. Sementara dalam Undang-Undang Dasar 1945 dikemukakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara.¹

Pendidikan menjadi suatu proses yang berguna bagi seseorang dalam mengembangkan diri, baik itu terkait dengan pengembangan psikis dan psikologisnya yang sangat berguna untuk dapat melangsungkan proses kehidupan yang lebih baik nantinya. Tetapi, seringkali generasi penerus bangsa tidak dapat melangsungkan pendidikannya dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhinya, diantaranya ketiadaan biaya pendidikan sehingga tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Peranan serta andil instansi tertentu sangat dibutuhkan dalam mengurangi faktor penghambat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih baik dari instansi yang berasal dari pemerintahan maupun instansi berbentuk swasta.

¹ Pembukaan (*Preamble*) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XIII Pasal 31 (1) tentang Pendidikan dan Kebudayaan

Peran serta instansi ini kiranya dapat menjadikan semangat pendidikan yang lebih baik bagi generasi penerus bangsa dan negara, karena dengan pendidikan yang baik dapat menciptakan masyarakat atau warga negara yang baik, bertanggung jawab dan disiplin, serta mampu dalam mengungkapkan dirinya melalui media yang ada, mampu melakukan hubungan manusiawi yang baik. Tidak hanya dalam pandangan umum, Alqur'an juga menerangkan bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia. Hal ini terdapat dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Qs. Al-Mujadalah/58: 11).²

Berdasarkan ayat di atas Allah tidak hanya meninggikan orang-orang beriman, tetapi berilmu pengetahuan. Derajat orang berilmu akan diangkat beberapa derajat di mata Allah SWT. Di dalam masyarakat orang berilmu akan dipandang berbeda dengan yang tidak berilmu, dimana orang yang berilmu akan disegani, dihormati dan dijadikan tempat bertanya oleh masyarakat. Atas dasar hal

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), hlm. 544

inilah kita diharuskan untuk saling tolong menolong, salah satunya dalam bentuk pendidikan. Membantu orang lain tidak akan mengurangi apa yang kita miliki, apalagi dalam hal menuntut ilmu. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW, yang artinya “Barangsiapa yang menunjukkan suatu kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya” (HR. Muslim).

Akses pendidikan diartikan sebagai kemudahan dalam memperoleh pendidikan bagi setiap warga negara atau dapat diartikan sebagai program pemerataan pendidikan bagi masyarakat. Akses pendidikan juga diartikan sebagai program dalam memberikan kemudahan bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan, hal ini menjadi salah satu wujud dari Undang- Undang Dasar 1945.³ Tanggung jawab akan hal ini termaktub juga dalam UU No. 23 Tahun 2002 pasal 53 ayat (1) disebutkan bahwa pemerintah memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam memberikan biaya pendidikan bagi setiap warga negara yang tidak mampu atau berprestasi.⁴ UU No. 20 Tahun 2003 pasal 11 disebutkan bahwa terjaminnya penyelenggaraan pendidikan bagi setiap warga negara tanpa terkecuali sebagai wujud dalam pemerataan akses pendidikan bagi setiap warga negara.⁵

Peran pemerintahan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui instansi seperti perusahaan perkebunan sesuai dengan amanat dan dari ketentuan dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa perusahaan dalam lingkungan masyarakat memiliki

³ Angie Sha, “Peran Pemerintah dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Pendidikan di Indonesia Melalui Beasiswa”, Artikel (<https://angiearfia.wordpress.com>, diakses pada 20 Juni 2021 Pukul 21.01 WIB).

⁴ Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlingdungan Anak, Pasal 53 ayat (1)

⁵ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 11

kewajiban dalam pengembangan masyarakat di sekitarnya dengan berbagai bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan, yaitu salah satunya adalah pada program bantuan pendidikan.⁶ Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut dengan istilah *corporate social responsibility* menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan perusahaan pada lingkungan sekitarnya sebagai wujud pengabdian bagi masyarakat. Tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) merupakan upaya atau kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu perwujudan etika dalam membangun kinerja jangka panjang. Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan praktik bisnis yang baik, benar, adil serta taat pada hukum yang berlaku.⁷

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur

⁶ Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3)

⁷ Agus Salim Harahap, "Pengaturan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia", *Jurnal Lexjournalica*, Volume. 7, Nomor. 3, 2010, hlm. 182

dengan peraturan pemerintah.⁸

Kegiatan atau tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan terkait dengan program pengembangan masyarakat (*community development*) mencakup kepada program-program pelatihan masyarakat, pemberian modal usaha, perluasan akses terhadap pelayanan sosial (kesehatan dan pendidikan), peningkatan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat.⁹ Pengembangan masyarakat berarti mengembangkan kondisi masyarakat yang lebih baik secara berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Hal ini merupakan sebagai komitmen memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga memiliki masa depan yang lebih baik. Prinsip utama dalam pengembangan masyarakat adalah peningkatan mutu pendidikan tidak memihak, mengupayakan dalam mengubah masyarakat menjadi lebih baik, membebaskan, dan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.¹⁰

Beasiswa merupakan suatu bentuk bantuan dari instansi tertentu bagi seseorang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Namun, untuk mendapatkannya harus melalui beberapa persyaratan dan langkah yang harus dilalui. Salah satu instansi yang melakukan bantuan beasiswa bagi warga atau masyarakat adalah perusahaan, seperti PT. Agincourt Resources Martabe (PTAR) yang berada di Batangtoru. Bentuk beasiswa yang diberikan adalah beasiswa bagi masyarakat atau anak yang berprestasi.¹¹

⁸ Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

⁹ Agus Salim Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 184

¹⁰ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat; Wacana & Praktik* (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2013), hlm. 35

¹¹ Laporan Keberlanjutan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Building Together to Empower Performance*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2019, hlm. 44

PT. Agincourt Resources Martabe merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan emas yang pada awalnya bernama PT. Normandy. Pembukaan lahan tambang emas ini dimulai pada tahun 1997 yang pada awalnya lahan milik masyarakat Desa Aek Pining, Batang Toru. Hingga terjadi negoisasi antara pihak PT. Normandy dengan masyarakat, sehingga masyarakat menjual lahan mereka seharga Rp.60.000.000,- per hektar. Pada tahun 1997 tambang emas itu belum bisa ditempati karna masih dalam tahap pembangunan, sehingga para karyawan ditempatkan di hotel yang di sewa oleh pihak tambang yang berada di Sibolga. Pada tahun 2000, pihak tambang menyewa sebuah rumah di jalan Brigjen Katamso, Padangsidimpuan. Pada tahun 2002 pindah ke Jl. Arif Rahman Kampung Marancar Padangsidimpuan. Sejak tahun 2002 hingga sekarang PT. Agincourt Resources Martabe telah membangun sebuah Mess sehingga karyawan sudah bisa tinggal didalamnya. Tahun 2012 merupakan penuangan emas pertama dilakukan PT. Agincourt Resources Martabe.¹² Pada tahun 2020 kapasitas pabrik 4.500.000 Ton per tahun, imbal hasil Emas 78%, Perak 55-65%, Produksi 250.000 *ounce* emas; 2.500.000 hingga 3.000.000 *ounce* perak per tahun. Namun emas yang diproduksi belum emas murni, emas tersebut kemudian dibatangkan dan di kirim ke PT. Imeka Tambang di Jakarta.¹³

PT. Agincourt Resources Martabe melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) dengan membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, seperti membagikan buku secara gratis kepada sekolah yang ada di Batang Toru

¹² Nelpi Gusliana Nasution, "Pekerja Perempuan di PT. Agincourt Resources Martabe Batangtoru (Studi Etnografi Mengenai Strategi Adaptasi Pekerja Perempuan di PT. Agincourt Resources Martabe Kecamatan Batangtoru)", (*Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm. 28.

¹³ Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi "Agility and Adaptability", PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2020, hlm. 33

dan memperbaiki sekolah yang mengalami kerusakan. Efek selanjutnya adalah tercipta banyak lapangan kerja dan usaha baru. PT Agincourt Resources Martabe tidak melupakan bagian penting yang harus ditingkatkan yakni dibidang pendidikan. Bentuk bantuan yang diberikan seperti membangun taman bacaan bagi masyarakat, memperbaiki ruangan kelas yang sudah rusak dan tidak layak pakai lagi. Taman bacaan ini merupakan sebuah ruangan yang di dalamnya terdapat bahan bacaan seperti buku, majalah dll yang diperuntukkan bagi masyarakat yang duduk dibangku sekolah dasar.¹⁴

Berdasarkan pernyataan dari Direktur Operasional PT. Agincourt Resources, yaitu Bapak Ed Cooney terkait beasiswa yang diperuntukkan bagi masyarakat berprestasi menjelaskan bahwa program beasiswa martabe prestasi adalah salah satu program unggulan di bidang pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa yang berprestasi dan memiliki berkomitmen tinggi yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di wilayah Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru.¹⁵ Jumlah siswa penerima bantuan pendidikan dan beasiswa Martabe Prestasi 2017 tercatat sebanyak 185 siswa. Untuk 2018 sebanyak 170 siswa, yaitu 145 penerima baru dan 25 penerima lanjutan. Pada 2019 penerima beasiswa sebanyak 221 siswa, 149 siswa penerima Penghargaan Prestasi Akademis, dan 41 penerima Penghargaan Prestasi Berkelanjutan dan Penerima Beasiswa lanjutan sebanyak 31 siswa.¹⁶

¹⁴ Laporan Keberlanjutan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Building Together to EmpowerPerformance*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2019, hlm. 42

¹⁵ *Ibid*, hlm. 134

¹⁶ Pramana Triwahjudi, Senior Manajer Hubungan Masyarakat PT. Agincourt

Hasil wawancara peneliti dengan penerima bantuan beasiswa martabe mengatakan bahwa penerimaan bantuan beasiswa prestasi dilakukan dengan cara mengikuti seleksi yang diadakan oleh PT. Agincourt Resources Martabe, dengan mengumpulkan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan dan juga melakukan wawancara.¹⁷ Apabila telah lulus seleksi maka penerima bantuan beasiswa prestasi yang berada di daerah Tabagsel mendapat bantuan senilai Rp.6.000.000/semester setiap orangnya, sementara yang di luar daerah Tabagsel mendapat bantuan Rp.12.000.000/tahun.¹⁸ Pemberian bantuan ini diberikan kepada setiap penerima beasiswa sampai pada semester 8 untuk Perguruan Tinggi, dengan syarat IPK harus di atas 3,00. Apabila IPK nya mengalami penurunan 3x berturut-turut maka beasiswa yang didapat bisa di tarik oleh perusahaan.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa dalam masalah ini secara khusus untuk konteks masyarakat muslim di Kecamatan Batangtoru dianggap penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang beasiswa pendidikan yang diberikan oleh PT. Agincourt Resources Martabe sebagai wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya. Hal ini terkait dengan penelitian dalam rangka pengembangan masyarakat Islam di lingkungan Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah sekitar 25.450 jiwa. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan studi

Resources Batangtoru, *Wawancara*, 21 Maret 2021 pukul 14.10 WIB

¹⁷ Ayu Safitri, Mahasiswi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, *Wawancara*, 27 Maret 2021 pukul 14.22 WIB

¹⁸ Ismail Batubara, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 27 Maret 2021 pukul 10.05 WIB

¹⁹ Ahmad Maulana, Mahasiswi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 27 Maret 2021 pukul 14.31 WIB.

penelitian yang berjudul: **“Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Masyarakat Muslim Melalui Beasiswa di Kecamatan Batangtoru”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah tentang peran yang dilakukan PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe dalam meningkatkan akses pendidikan melalui bantuan dana beasiswa berprestasi bagi masyarakat muslim yang berada di Desa Lingkar Tambang Kecamatan Batangtoru. Dengan meneliti bahwa adanya program beasiswa prestasi tersebut bisa meningkatkan akses pendidikan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat muslim yang ingin bersekolah tanpa harus memikirkan masalah ekonomi terlebih dahulu.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran mempunyai arti sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²⁰ Peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kemudian, peran juga diartikan sebagai aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai

²⁰ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustakal 2009), hlm. 1112

dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.²¹ Dalam penelitian ini, peran yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran dari Perusahaan PT. Agincourt Resources Martabe terhadap keberlangsungan pendidikan seseorang di daerah Batangtoru melalui beasiswa beprestasi.

2. PT. Agincourt Resources Martabe merupakan perusahaan besar di daerah Batangtoru, yang berdiri sejak tahun 1997. Semenjak adanya perusahaan ini sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat Batangtoru, baik dari segi sosial maupun ekonomi.²² PT. Agincourt Resources Martabe dikenal juga dengan sebutan *G-Resources*, G tersebut diambil dari bahasa Inggris yaitu *Great* yang mempunyai arti sebagai berikut:

- a. G : *for Growth in value for all our stakeholders* (untuk Pertumbuhan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami).
- b. R : *for Respect for our people, our communities and for all stakeholders* (untuk Menghormati orang-orang kami, komunitas kami dan untuk semua pemangku kepentingan).
- c. E : *for Excellence in everything we do* (untuk Keunggulan dalam segala hal yang kami lakukan).
- d. A : *for Action to be ahead of the competition* (untuk Action menjadi yang terdepan dalam kompetisi).
- e. T : *for Transparency, openness, honesty and good governance* (untuk

²¹ W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 250

²² Laporan Keberlanjutan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Building Together to Empower Performance*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2019, hlm. 7.

Transparansi, keterbukaan, kejujuran dan tata kelola yang baik).²³

3. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁴

Pendidikan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah pendidikan masyarakat di daerah Batangtoru.

4. Masyarakat muslim merupakan kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama Islam. Masyarakat muslim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

5. Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada seorang pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan dana dalam biaya pendidikan selama belajar, sehingga seorang pelajar bisa mengikuti kegiatan belajar dengan biaya yang lebih ringan.²⁵ Karena bersifat bantuan, besaran beasiswa yang diberikan ke penerima berbeda-beda, dapat berupa beasiswa penuh (*full scholarship*) dan berupa beasiswa sebagian (*partial scholarship*).²⁶ Jenis beasiswa yang dimaksud dalam hal ini adalah beasiswa parsial, yaitu beasiswa yang diberikan hanya untuk uang pendidikan saja, tanpa adanya bantuan

²³ PT. Agincourt Resources (PTAR), (<https://www.agincourtresources.com/visi-misi-nilai-nilai-utama/>, diakses pada 20 Juni 2021 Pukul 21.46 WIB).

²⁴ *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 3

²⁵ Saroni, *Pendidikan untuk Orang Miskin* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 1991), hlm. 218

²⁶ Murniasih Erni, *Buku Pintar Indonesia* (Jakarta: Gagae Media, 2009), hlm. 21

akomodasi yang lainnya yang diberikan perusahaan PT. Agincourt Resources Martabe kepada seorang pelajar atau mahasiswa di daerah Batangtoru, dengan harapan bahwa dengan adanya bantuan beasiswa ini dapat memberikan efek yang baik kepada masyarakat ataupun anak-anak yang ingin bersekolah ataupun melanjutkan tingkat pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

6. Prestasi diartikan sebagai hasil dari usaha.²⁷ Prestasi yang dimaksud dalam hal ini adalah prestasi yang diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan seseorang dengan mengandalkan kemampuan akademis.²⁸ Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif, kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh.²⁹ Beasiswa prestasi ini hanya bisa diberikan kepada orang-orang terpilih yang memiliki prestasi baik prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai uraian di atas, mulai dari latar belakang masalah, fokus masalah, dan batasan istilah. Maka, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecamatan Batangtoru?
2. Bagaimana masyarakat muslim memanfaatkan bantuan beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe untuk meningkatkan akses

²⁷ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kemendikbud, *Op. Cit.*, hlm. 1126.

²⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 48.

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 107

pendidikan di Kecamatan Batangtoru?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecamatan Batangtoru.
2. Untuk mengetahui masyarakat muslim memanfaatkan bantuan beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe untuk meningkatkan akses pendidikan di Kecamatan Batangtoru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksana untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama atau pokok bahasan yang bersinggungan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi PT. Agincourt Resources Martabe

- 1) Dapat mengetahui sejauhmana dampak beasiswa yang telah diberikan dalam meningkatkan pendidikan penerima beasiswa.
- 2) Dapat menjadi gambaran untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh nantinya dalam memberikan beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa berprestasi.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai bahan evaluasi agar lebih meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajarnya.
- 2) Dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa penerima beasiswa agar dapat memanfaatkan beasiswa yang diterima untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti seputar PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe dan beasiswa berprestasi dan motivasi belajar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika dalam pembahasan penelitian. Adapun sistematika pembahasandalam penelitian ini di bagi kepada 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu terkait dengan sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teori yang menguraikan tentang kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini, seperti pengertian peran, pendidikan, pengembangan masyarakat, masyarakat muslim, beasiswa berprestasi, dan penelitian terdahulu.

BAB III, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penjamin keabsahan data.

BAB IV, mencakup hasil penelitian yaitu terkait dengan pembahasan gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian mulai wawancara dan observasi tentang peran PT. Agincourt Resources dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi dan tentang masyarakat muslim dalam memanfaatkan beasiswa prestasi PT. Agincourt Resources.

BAB V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Peran

Peran berasal dari akar kata “peran”, yang artinya seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. kemudian, peranan diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.³⁰ Dengan demikian, peran dapat diartikan sebagai aspek yang dinamis dari suatu kedudukan (status) seseorang. Apabila seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti ia telah menjalankan atau melakukan suatu peranan (*role*).³¹

Menurut ilmu sosial, peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi pada struktur sosial tertentu. Karena dengan kedudukan yang dimilikinya tersebut, maka ia dapat menjalankan suatu fungsi tertentu sesuai dengan kedudukannya. Seseorang dikatakan telah menjalankan perannya, apabila ia telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang telah dimilikinya dalam status sosial yang diembannya.³²

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peran merupakan suatu

³⁰ Tim Redaksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 402

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi; Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 212-213

³² Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm. 7

tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan status yang dimilikinya. Apabila hal itu dilakukan maka ia telah menjalankan suatu peran dalam lingkungannya atau sesuai dengan status sosial yang telah diembannya. Kemudian, peran tidak dapat dipisahkan dari suatu status sosial seseorang dikarenakan hal tersebut melekat pada status yang telah dimilikinya.

2. Kajian CSR (*Corporate Social Responsibility*)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.³³ *Corporate social responsibility* adalah tentang nilai dan standar yang dilakukan berkaitan dengan komitmen dunia usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat secara luas.³⁴ *Corporate sosial Responsibility*, biasanya juga dipahami sebagai cara perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi dari ekonomi, *eniroment* atau lingkungan dan persoalan sosial serta bisa memenuhi harapan dari *shareholders* maupun *stakeholders*.³⁵

Pada tahun 2005 pakar pemasaran Philip Kotler dan Nancy Lee mendefinisikan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai komitmen untuk

³³ Hendrik Budi Untung, *Corporate Scial Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

³⁴ Elvinaro Ardianto dan Dindin M Machfud, *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), hlm. 36

³⁵ Firsan Nova, *Republik Relation*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), hlm. 309

memperbaiki kesejahteraan komunitas melalui praktik-praktik kebijakan bisnis dan dengan keterlibatan-keterlibatan dari sumber-sumber perusahaan. Menurut mereka, kunci dalam definisi tersebut adalah kebijakan, sedangkan kesejahteraan komunitas didalamnya adalah kondisi kehidupan manusia juga isu-isu lingkungan.³⁶

b. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

Pemerintah telah mengeluarkan keputusan tentang *corporate social responsibility* (CSR) bagi perseroan terbatas (PT), dan tertuang pada pasal 74 UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana di maksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
- 3) Perseroan terbatas yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.³⁷

Dalam pasal 15 UU No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal ditegaskan amanat bahwa, setiap penanaman modal berkewajiban yaitu:

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik

³⁶ Poerwanto, *Corporate Social Responsibility; Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 19

³⁷ Firsan Nova, *Op. Cit.*, hlm. 316

- 2) Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan
- 3) Membuat laporan tentang kegiatan dan menyampaikan kepada badan koordinasi penanaman modal.
- 4) Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal
- 5) Mematuhi semua kebutuha peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian sudah dijelaskan bahwa konsep CSR bukan hanya merupakan kewajiban moral, dengan berlakunya pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 dan pasal 15 UU No. 25 tahun 2007 menjadi kewajiban yang dapat dipertanggung jawabkan dalam hukum, khususnya bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumberdaya alam atau yang menanamkan modalnya di Indonesia.

3. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan secara bahasa berasal dari kata “didik”, yang berarti memelihara dan memberi latihan berkaitan dengan akhlak dan kecerdasanpikiran.³⁸ Kata didik apabila di tambah dengan awal pe- dan akhiran -an, maka menjadi pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai proses perubahansikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.³⁹ Pendidikan dalam bahasa Yunani dikenal dengan istilah *paedagogis* yang artinya “penuntun anak”. Sedangkan dalam bahasa Inggris, pendidikan dikenal dengan istilah *education*. Kata *education* ini berasal dari bahasa latin yaitu *ex* yang berarti keluar dan *educere* yang berarti mengatur, memimpin,

³⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kemendikbud, *Op. Cit.*, hlm. 352

³⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kemendikbud, *Op. Cit.*, hlm. 1145.

dan mengarahkan.⁴⁰

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 1 ayat (1), pendidikan diartikan sebagai:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dipilerlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴¹

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah dan sesama manusia.⁴² Hakikat dari pendidikan itu sendiri adalah harus mampu dalam menciptakan atau mengupayakan dalam memberikan tuntunan pada segala aspek kekuatan kodrat, agar peserta didik mampu memberikan manfaat, baik kepada sesama manusia maupun terhadap lingkungannya.⁴³ Kemudian, pendidikan dipahami sebagai usaha orang dewasa dalam mempengaruhi dan membimbing serta mengembangkan seseorang dari segi jasmani dan rohani agar menuju pada tingkat kedewasaan, baik pikiran dan perbuatan.⁴⁴

Dari uraian di atas, dipahami bahwa pendidikan merupakan proses dalam mewujudkan seseorang dalam mencapai kedewasaan secara moral, etika, dan pikiran sehingga tercipta insan-insan yang dapat mengabdikan dirinya pada bangsa dan agama secara nyata. Proses yang dilakukan dalam mencapai hal tersebut dilakukan dengan berbagai pelatihan dan pengajaran oleh gurunya disekolah.

⁴⁰ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 97

⁴¹ *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, Op.Cit.*, hlm. 3

⁴² Khairiah, *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 11

⁴³ *Ibid*, hlm. 12

⁴⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 1-2.

b. Tujuan Pendidikan

Tujuan merupakan hal yang akan dicapai dari sesuatu, maka dalam hal ini tujuan tersebut berkaitan dengan tercapainya manusia yang bermoral dan berakhlak mulia, memiliki kedewasaan jiwa dan perbuatan, bertanggung jawab, dan berprestasi secara moral dan psikologis. Tujuan pendidikan secara umum adalah menciptakan manusia yang seutuhnya.⁴⁵ Dengan pengertian bahwa terciptanya manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, memiliki jiwa yang mantap, berpengetahuan dan keterampilan, dan mandiri.

Tujuan pendidikan menurut syariat Islam dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu; tujuan keagamaan (*al-ghardud diny*) dan tujuan keduniaan (*al-ghardud duniawi*). Tujuan pendidikan secara keagamaan meliputi terwujudnya insan beragama yang bercita-cita, berpikir, bertakwa, dan beramal di dunia untuk bekal hidupnya di akhirat kelak. Tujuan pendidikan secara keduniaan adalah terwujudnya kehidupan yang sejahtera di dunia dan mampu untuk meningkatkan kemampuan, berilmu, berpengetahuan dan berteknologi dengan berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT.⁴⁶ Dalam ajaran Islam, tujuan pendidikan dimaksudkan mampu dalam melahirkan insan-insan yang sempurna yang disebut dengan istilah *insan kamil* (manusia sempurna), yaitu manusia yang berbahagia di dunia dan akhirat dan dapat memberikan manfaat bagi sekitarnya. Imam Al-Ghazali mengungkapkan bahwa pendidikan harus mampu dalam:

- 1) Menciptakan kesempurnaan manusia dalam mendekati diri kepada Tuhannya, dan
- 2) Mencapai kesempurnaan hidup manusia dalam menjalani hidup dan penghidupannya guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan

⁴⁵ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang: UIN Malang Press, 2013), hlm. 26-27

⁴⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 56-58

akhirat.⁴⁷

Dengan demikian, tujuan pendidikan secara umum adalah terciptanya manusia yang dapat menyeimbangkan antara dunia dan akhirat dan penghidupannya secara nyata dan tidak menyepelekan diantara keduanya. Kemudian, diharapkan dengan pendidikan tersebut, tercipta manusia yang beriman, berakhlak mulia, bermoral, bertanggung jawab, mandiri, berketerampilan, berilmu pengetahuan yang luas, dan mampu berpikir secara luas dan terbuka.

4. Masyarakat Muslim

a. Pengertian Masyarakat Muslim

Secara etimologis, kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu “*syarikat*”, kata ini dipakai dalam bahasa Indonesia atau Malaysia. Dalam bahasa Malaysia tetap dalam ejaan aslinya “*syarikat*”, dalam bahasa Indonesia menjadi “*serikat*”. Kata ini tersimpul dengan unsur-unsur pengertian, berhubungan dengan pembentukan suatu kelompok atau golongan atau kumpulan. Kata masyarakat hanya terpakai dalam kedua bahasa tersebut untuk menamakan pergaulan hidup.⁴⁸

Masyarakat muslim merupakan suatu masyarakat yang segala sesuatunya bertitik tolak dari Islam dan tunduk pada sistematika Islam. Masyarakat muslim bukan hanya sekedar masyarakat yang beranggotakan orang Islam, tetapi sementara syariat Islam tidak ditegakkan di atasnya, meskipun mereka shalat, puasa, zakat dan haji. Masyarakat muslim bukanlah masyarakat yang melahirkan suatu jenis Islam khusus untuk

⁴⁷ Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 42

⁴⁸ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam; Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Mizan, ttp), hlm. 15

dirinya sendiri, diluar ketetapan Allah SWT yang telah dijelaskan oleh Rasulullah SAW.⁴⁹

Atas dasar itulah, masyarakat muslim harus menjadikan segala aspek prinsip-prinsip hidupnya, amal perbuatannya, nilai hidupnya, jiwa dan raganya, hidup dan matinya harus terpancar dari sistem Islam. Oleh karena itu, kekuasaan yang mengatur kehidupan manusia haruslah kekuasaan yang mengatur adanya manusia itu sendiri. Manusia dalam hal ini harus menjadikan syariat Allah sebagai penguasa tunggal dari seluruh aspek kehidupannya dengan demikian, tetaplah Allah saja yang mempunyai kekuasaan tertinggi, sehingga masyarakat Islam senantiasa diperintah dan diatur oleh pola syariat-Nya.

Dengan demikian, dipahami bahwa yang menjadi dasar pengikat masyarakat muslim adalah rasa iman kepada Allah SWT. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa yang mengikat masyarakat muslim adalah dasar persamaan aqidah, bukan didasarkan atas ikatan jenis bangsa, tanah air, warna kulit, maupun bahasa. Masyarakat muslim inilah yang memiliki watak dan adat istiadat yang terpadu walaupun terdiri dari beberapa suku bangsa, warna kulit, dan bahasa. Ia tetap memiliki dan menjalin ikatan yang kuat berupa tali persaudaraan yang mengakar dari nilai-nilai Islamiyah.⁵⁰

b. Struktur Masyarakat Muslim

Islam sebagai agama wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada

⁴⁹ Mohammad Quthb, *Islam Ditengah Pertarungan Tradisi*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm.186

⁵⁰ Mahdi Fadulullah, *Titik Temu Agama dan Politik*, (Solo: Ramadhani, 1991), hlm. 102

Rasulullah-Nya untuk disampaikan kepada segenap umat manusia disepanjang masa dan persada, sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Karena itu, Nabi Muhammad Saw diutus tidaklah hanya untuk bangsa Arab saja, melainkan bagi seluruh umat manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat Al-Anbiya' ayat 107 yang berbunyi sebagai berikut:


 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (Q.S. Al-Anbiya'/21: 107).⁵¹

Dari firman Allah tersebut dapat memberikan satu pengertian bahwa misi yang dikehendaki oleh Islam adalah misi untuk seluruh umat manusia, tanpa memandang adanya ikatan jenis bangsa, warna kulit, ras, maupun bahasa.

Berdasarkan nilai universal dari ajaran Islam tersebut maka setiap bangsa dapat menerapkan ajaran Islam sebagai penuntun dalam kehidupannya. Islam menganggap bahwa semua perbedaan karena kelahiran kedudukan, jabatan, dan tinggih rendahnya kelas kehidupan sebagai manifestasi dari kejahilan semata. Islam juga mengumumkan pada semua manusia didunia bahwa mereka adalah keturunan dari pasangan orang tua yang sama, karena itu mereka semua bersaudara sama dalam status sebagai makhluk manusia.⁵² Sekiranya ada perbedaan dalam Islam pada dasarnya bukan terletak pada suku, ras, negeri dan bahasa. Akan

⁵¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1999), hlm. 257

⁵² Abul A'la Maududi, *Pokok-pokok Pandangan Hidup Muslim*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 47

tetapi pada cita-cita, kepercayaan dan prinsip atas dasar fundamental inilah maka Islam bertujuan untuk membina masyarakat yang beriman dan secita-cita.⁵³

Prinsip Islam yang seperti itu bukan didasarkan pada asal kelahiran, tetapi pada satu kepercayaan, satu iman dan satu prinsip moral. Salah satu faktor yang menyebabkan Islam dapat diterima dengan luwes oleh bangsa-bangsa didunia, baik bangsa yang telah memiliki peradaban tinggi maupun yang masih terbelakang karena ajaran Islam tidak membedakan manusia atas dasar keturunan bangsa dan warna kulit. Islam mengajarkan prinsip persamaan, persaudaraan umat manusia sebagai hamba Allah.

Dari uraian tersebut diatas, dapat diambil suatu pemahaman bahwa yang dimaksud dengan struktur masyarakat Islam adalah suatu masyarakat yang bersifat universal, tidak parsial dan tidak pula terbatas dalam lingkaran batas geografis. Ia terbuka untuk seluruh umat manusia, tanpa memandang ikatan jenis bangsa, warna kulit, dan bahasa dan tidaklah seorang yang dinilai diantara mereka kecuali nilai taqwa kepada Allah SWT.

c. Jumlah Masyarakat Muslim di Kecamatan Batangtoru

Kecamatan Batangtoru merupakan salah satu kecamatan di wilayah pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan. Ibu Kota Kecamatan ini berada di Batang Toru, tepatnya di kelurahan Wek I. Kecamatan Batang Toru berbatasan dengan dua kecamatan dan kabupaten, yaitu kecamatan

⁵³ *Ibid.*, hlm. 49

Sibabangun, Tapanuli Tengah dan kecamatan Purba Tua, Tapanuli Utara. Kelurahan, desa atau dusun yang ada di Kecamatan Batangtoru terdiri dari 23 Desa dan Kelurahan, yaitu Kelurahan Aek Pining, Kelurahan Perkebunan Batang Toru, Kelurahan Wek I Batang Toru, Kelurahan Wek II Batang Toru, Desa Aek Ngadol Nauli, Desa Batu Horing, Desa Batu Hula, Desa Hapesong Baru, Desa Hapesong Lama, Desa Hutabaru, Desa Huta Godang, Desa Garoga, Desa Napa, Desa Padang Lancat, Desa Perkebunan Hapesong, Desa Sianggungan, Desa Sigala-gala, Desa Sipenggeng, Desa Sisipa, Desa Sumutan, Desa Telo, Desa Wek III Batang Toru, Desa Wek IV Batang Toru, dan Desa Demografi.⁵⁴

Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia (BPS) tahun 2020, jumlah penduduk Kecamatan Batangtoru sebanyak seluruhnya sebanyak 33.760 jiwa, sedangkan masyarakat muslim sebanyak 25.450 jiwa. Penduduk yang beragama Islam sebanyak 84,04%, beragama Kristen Protestan sebanyak 14,29% dan Katolik 1,66%, beragama Buddha 0,01%.⁵⁵

5. Beasiswa Berprestasi

a. Pengertian Beasiswa Beprestasi

Beasiswa secara bahasa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya pendidikan.⁵⁶ Beasiswa merupakan bentuk bantuan dari instansi pemerintah maupun non pemerintahan yang memiliki kepedulian dalam mengurangi beban biaya

⁵⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Batang_Toru,_Tapanuli_Selatan

⁵⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2014, (diakses dari alamat website: <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/statictable/2017/04/11/94/penduduk-penganut-agama-menurut-kecamatan-2014>, pada tanggal 12 Maret 2022, pukul 12.21 WIB).

⁵⁶ Tim Penyusun Pusat Bahasa Kemendikbud, *Op. Cit.*, hlm. 153

pendidikan seseorang dari kesulitan yang sedang dialaminya.⁵⁷ Dalam pengertian lain, beasiswa merupakan tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar, baik itu yang diberikan secara cuma-cuma maupun dalam bentuk persekot tidak berbunga untuk menyelesaikan pendidikannya, tentunya dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.⁵⁸

Beasiswa merupakan tunjangan pendidikan yang bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan masyarakat. Dengan bantuan tersebut dimaksudkan agar pendidikan yang ditempuhkan dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Kemudian, beasiswa tersebut biasanya diberikan kepada pelajar atau mahasiswa yang kurang mampu secara materil namun memiliki prestasi sebagai penunjangnya. Jika dilihat dari jenisnya, beasiswa dibagi pada dua jenis yaitu beasiswa berprestasi dan beasiswa tidak mampu. Beasiswa berprestasi adalah beasiswa yang diberikan pada seseorang untuk meringankan beban biaya pendidikan namun dikarenakan memiliki kemampuan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan dari pemberi beasiswa. Beasiswa berprestasi merupakan program bantuan pendidikan secara nasional dan daerah yang bertujuan untuk memberikan dana pendidikan bagi pelajar dalam menempuh pendidikan dan untuk mendapatkan akses pelayanan pendidikan yang lebih baik.

Persyaratan mendapatkan beasiswa berprestasi secara umum adalah dengan menunjukkan prestasinya melalui perolehan nilai yang telah didapatkan selama proses pendidikan. Kemudian, biasanya diprioritaskan

⁵⁷ Saroni, *Op. Cit.*, hlm. 218.

⁵⁸ Oerganda Poerbakawatja dan H.A.H Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: GunungAgung, 1982), hlm. 41

kepada mereka yang kurang mampu secara ekonomi disamping sebagai seorang pelajar dan mahasiswa.⁵⁹ Sehingga dengan adanya bantuan biaya pendidikan yang diberikan tersebut dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki.

b. Jenis Beasiswa Berprestasi

Jika dilihat dari segi pendanaannya, maka bentuk beasiswa berprestasi dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis beasiswa, yaitu sebagai berikut:⁶⁰

1) Beasiswa penuh (*full scholarship*)

Jenis beasiswa ini diberikan dengan bentuk bantuan dari seluruh komponen dalam pendidikan. Biaya tersebut mulai dari biaya pendidikan (semesteran), akomodasi, biaya hidup, buku, biaya penelitian, biaya perjalanan, biaya tempat tinggal, dan biaya lainnya seperti laptop tergantung pada penyediaan beasiswa.

2) Beasiswa sebagian (*partial scholarship*)

Jenis beasiswa ini tidak meliputi seluruh komponen pendidikan yang ditempuh selama proses pendidikan dilaksanakan, melainkan hanya sebagian dari kebutuhan pendidikan tersebut. Jenis beasiswa ini hanya memberikan *benefit* biaya perkuliahan saja sehingga untuk biaya yang lainnya harus disediakan oleh orang yang telah mendapatkan biaya pendidikan tersebut, misalnya biaya perjalanan, biaya penelitian, biaya

⁵⁹ Asmirawati, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 19

⁶⁰ Murniarsih Erni, *Op. Cit.*, hlm. 21

buku, dan tempat tinggal semuanya ditanggung sendiri tanpa masuk dalam bagian bantuan pendidikan yang diberikan.

c. Tujuan dan Fungsi Beasiswa

Tujuan dan fungsi beasiswa secara umum adalah sebagai alat dalam memberikan kemudahan biaya pendidikan seseorang dengan ketentuan dan syarat tertentu. Adapun tujuan dari adanya beasiswa adalah sebagai berikut:⁶¹

- 1) Melahirkan lulusan mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan,
- 2) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik,
- 3) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar terutama yang berpotensi akademik tinggi,
- 4) Menjamin keberlangsungan studi peserta didik,
- 5) Menimbulkan dampak positif bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasinya.

6. Pengembangan Masyarakat Islam (*Community Development*)

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan secara bahasa berarti membina dan meningkatkan kualitas sumber daya. Dalam bahasa Inggris, istilah ini merujuk kepada kata atau istilah “*development*” yang memiliki arti “pengembangan”. Pengembangan masyarakat (*community development*) mengandung arti sebagai upaya terencana dan sistematis yang dilakukan oleh, untuk dan

⁶¹ Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 101

dalam masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam semua aspek kebutuhan kehidupannya dalam suatu kesatuan wilayah.⁶² Pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai upaya mengembangkan atau meningkatkan sebuah kondisi masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan dengan berlandaskan kepada keadilan dan saling menghargai satu sama lain.⁶³

Pengembangan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan secara terencana guna memperbesar akses masyarakat sehingga tercapai kondisi sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan kualitas kehidupan yang mapan dan mandiri secara materiil dan immaterial. Komitmen utama dalam hal ini adalah masyarakat bawah sehingga mudah dalam mengakses kesenjangan sosial yang dialami dan kemudahan dalam memilih masa depan yang lebih baik.

b. Prinsip Pengembangan Masyarakat

Pelaksanaan pengembangan masyarakat (*community development*), secara garis besar memiliki empat prinsip dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan (*disinterest*). Pada prinsip ini pengembangan masyarakat dilaksanakan berupaya untuk menampakkan nilai-nilai dan melaksanakannya secara jelas. Pengembangan masyarakat pada prinsip

⁶² Icol Dianto, "Peranan Dakwah dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam", *Jurnal Hikmah*, Volume. 12, Nomor. 1, 2018 (<http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id>), hlm. 104

⁶³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat; Wacana dan Praktik* (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2013), hlm. 5

ini berkomitmen pada masyarakat kurang mampu dan keadilan sosial, hak asasi manusia dan kewarganegaraan, pemberdayaan dan penentuan diri sendiri, tindakan kolektif dan keanekaragaman.

- 2) Mengubah dan terlibat dalam berbagai konflik yang terjadi dalam masyarakat. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa dan menindas di masyarakat, sehingga untuk mencapainya pengembangan masyarakat dilaksanakan untuk membangkitkan dan menciptakan gerakan sosial yang baru seperti hak asasi manusia dan gerakan perdamaian.
- 3) Membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan dan penindasan. Pembebasan menuntut pemberdayaan dan otonomi. Pembebasan melibatkan perjuangan menentang dan membebaskan dari orang-orang, ideologi, dan struktur yang sangat berkuasa.
- 4) Kemampuan mengakses terhadap berbagai program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya dilokasi yang strategis dapat diakses oleh masyarakat. Lingkungan fisik yang diciptakan melalui pengembangan masyarakat memiliki suasana yang bersahabat dan informal, bukan suasana birokratis, formal dan tertekan.⁶⁴

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 30-32

c. Tujuan Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat secara umum dapat menentukan proses dan orientasi dalam pengambilan keputusan secara keberlanjutan terkait kegiatan pengembangan masyarakat. Tujuan pengembangan masyarakat dalam Islam terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 257 Allah SWT telah berfirman

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari aneka kegelapan menuju cahaya (iman). Sedangkan orang-orang yang kafur, pelindung-pelindung mereka adalah tagut. Mereka (tagut) mengeluarkan mereka (orang-orang kafir itu) dari cahaya menuju aneka kegelapan. Mereka itulah para penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya (Qs. Al-Baqarah/2: 257).⁶⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menjadi pelindung bagi orang-orang yang beriman dan orang yang mendustakannya yang menjadi pelindungnya adalah tagut. Orang yang beriman kepadanya akan diberi kebahagiaan dengan cahaya iman dan Allah SWT akan menjaga mereka.

Pengembangan masyarakat menjadi tugas dan tanggung jawab dari pemerintahan daerah maupun pusat sebagai lembaga pemerintahan sebuah negara dengan menjaga segala kebutuhan dan keutuhan baik fisik maupun psikologisnya. Adapun beberapa tujuan secara umum dari pengembangan masyarakat diantaranya yaitu:

⁶⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 14

- 1) Melepaskan masyarakat dari belenggu ketunaan, keterbelakangan, ketertinggalan, ketidakberayaan, keterisoliran, ketergantungan dan kemerosotan moral.
- 2) Mengentaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan kultural dan kemiskinan absolut.
- 3) Meningkatkan kemauan dan kemampuan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan usaha produktif kreatif berbasis sumber daya lokal.
- 4) Meningkatkan kesempatan wajib belajar sembilan tahun bahkan dua belas tahun bagi setiap anggota masyarakat di desa maupun kota.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berkeadilan.
- 6) Mengembangkan kemandirian dan keswadayaan masyarakat.
- 7) Meningkatkan status kesehatan bagi masyarakat secara merata.
- 8) Meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.⁶⁶

Tujuan pengembangan masyarakat (*community development*) pada sebuah perusahaan pertambangan dan migas adalah menitikberatkan pada pemeliharaan lingkungan sekitarnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh PEMDA terutama pada tingkat desa dan masyarakat untuk meningkatkan kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik di sekitar wilayah perusahaan.
- 2) Memberikan kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah daerah dalam rangka pengentasaan kemiskinan

⁶⁶ Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 28-29

dan pengembangan ekonomi wilayah.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dari program *community development* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan pihak terkait yang berada disekitar wilayah perusahaan.
- 2) Pengembangan dan peningkatan sarana wilayah seperti kesehatan, transportasi, pendidikan dan keagamaan yang didasarkan pada skala prioritas dan potensi wilayah tersebut.
- 3) Mendorong dan mengembangkan potensi-potensi kewirausahaan yang didasarkan pada sumber daya lokal.
- 4) Pengembangan kelembagaan lokal di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Ruang lingkup dari pengembangan masyarakat meliputi tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Community services* merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat, seperti pembangunan fasilitas umum, pengembangan kualitas pendidikan, keagamaan dan lainnya.
- 2) *Community empowering*; adalah program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya.
- 3) *Community relations* yaitu kegiatan yang menyangkut pengembangan komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait.⁶⁷

⁶⁷ <https://www.e-jurnal.com/2014/01/pengertian-cimmunity-development.html?m=1>,

B. Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dan memiliki kesamaan baik maupun objek penelitiannya. Penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai bahan perbandingan dan bahan kajian dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Arifin Saleh Tesis, Universitas Sumatera Utara Medan 2010	Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Emas Agincourt Resources dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan	Peran tanggung jawab sosial Perusahaan Tambang Emas Agincourt Resources dalam pemberdayaan masyarakat adalah pada bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan. Namun belum dapat menyentuh pemberdayaannya secara utuh, yaitu pada bidang kegiatan dan sarana keagamaan, olahraga, dan kesehatan, dan pelatihan-pelatihan kemasyarakatan secara menyeluruh. ⁶⁸
2.	Sahrhani Skripsi, IAIN Padangsidempuan 2015	Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan <i>Reward</i> (Basiswa) di Jurusan Pendidikan Agama	Dengan adanya <i>reward</i> (beasiswa) yang telah diadakan, prestasi mahasiswa PAI meningkat dari tahun

diakses pada 14 Desember 2021 pukul 18.56 WIB

⁶⁸ Arifin Saleh, "Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Emas Agincourt Resources dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan", (*Tesis*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2010), hlm. 75-79

		Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan	ketahun, hal ini juga dipengaruhi oleh factor orangtua dan lingkungan sekitarnya. ⁶⁹
3.	Mustamin Siregar Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2019	Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Mahasiswa yang telah menerima beasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 IAIN Padangsidimpuan memiliki motivasi belajar yang distimulasi oleh hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. ⁷⁰

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terkait dengan subjek penelitian yaitu Perusahaan Tambang Emas PT. Agincourt Resources yang berada di Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian, pembahas yang sama adalah berkaitan dengan peran yang dilakukan PT. Agincourt Resources dalam pemberdayaan masyarakat secara umum, namun penelitian mengkhususkan pada beasiswa prestasi yang bertujuan memberdayakan masyarakat dalam bidang pendidikan. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian, dalam penelitian objek penelitian adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi martabe PT. Agincourt Resources Batangtoru. Penelitian terdahulu memiliki subjek penelitian yang lebih umum yaitu masyarakat Batangtoru yang mengikuti dan mendapatkan program CSR PT.

⁶⁹ Sahriani, "Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan *Reward* (Beasiswa) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan", (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 49-50

⁷⁰ Mustamin Siregar, "Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan", (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 67-76

Agincourt Resources Batangtoru.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang beasiswa walaupun beasiswa yang dimaksudkan berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas terkait dengan objek penelitian dan jenis beasiswa yang digunakan. Dalam penelitian ini, beasiswa yang dimaksudkan adalah beasiswa berprestasi yang dikeluarkan PT. Agincourt Resources sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang beasiswa bidikmisi yang ada di IAIN Padangsidimpuan dan juga berbeda terkait dengan lokasi yang penelitian yang jelas berbeda.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah terkait dengan pembahasan beasiswa berprestasi walaupun berbeda dengan beasiswa yang dimaksudkan. Dalam penelitian terdahulu, beasiswa yang dimaksudkan adalah beasiswa Bidikmisi sedangkan dalam penelitian ini berkaitan dengan beasiswa prestasi yang diadakan atau dikeluarkan oleh perusahaan PT. Agincourt Resources Martabe Batangtoru. Perbedaan penelitian ini berkaitan dengan objek dan subjek penelitian, dimana penelitian ini membahas tentang beasiswa prestasi martabe PT. Agincourt Resources Batangtoru dan objek yang diteliti adalah masyarakat atau mahasiswa dari Batangtoru. Kemudian, penelitian terdahulu membahas tentang beasiswa prestasi Bidikmisi dan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang menjadi objek penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lingkar Tambang Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari Desa Sipenggeng, Desa Hapesong Baru, Desa Sumurun, Desa Batu Hulu, Desa Napa, Desa Aek Pining, dan Kelurahan I,II,III,IV Pasar Batangtoru. Adapun waktu penelitian terhitung mulai sejak Januari 2021 sampai Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data atau informasi, dengan secara langsung mendatangi responden yang berada di tempat penelitian. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang sedang diselidiki. Dalam hal ini, terkait dengan peran PT. Agincourt Resources Martabe dalam meningkatkan pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecamatan Batangtoru.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus serta alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh).⁷¹

Penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian yang naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument utamanya.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder yang rinciannya sebagai berikut:

1. Data primer (data pokok) adalah data yang diperoleh secara langsung dari pelajar atau mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi martabe yang berada di Kecamatan Batangtoru.
2. Data sekunder (data pelengkap) adalah data pendukung dari penelitian ini yaitu Comrel (*Comunity Relation*) PT. Agincourt Resources Martabe Batangtoru sebagai pengurus beasiswa prestasi martabe di Kecamatan Batangtoru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 175

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden menggunakan alat yang dinamakan dengan *interview guide* (panduan wawancara).⁷² Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara non-terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan disesuaikan dengan perkembangan dan keadaan lapangan untuk mendapatkan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pengamat dalam penelitian kualitatif tidak berusaha untuk tetap netral dan objektif tentang fenomena yang diamati. Pengamat mungkin melibatkan perasaan dan pengalamannya dalam menafsirkan hasil pengamatan.⁷³ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu teknik pengamatan yang tidak mengharuskan pengamat mengikuti atau berada langsung dengan yang diamati demi mendapatkan data yang ditujukan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini setelah data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Prosedur atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis data penelitian ini sesuai dengan teknik kualitatif deskriptif yaitu dapat dipahami dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu mengumpulkan seluruh data penelitian baik itu hasil

⁷² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193

⁷³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143

wawancara maupun observasi. Kemudian data yang diperoleh seluruhnya diberikan komentar maupun masukan, sehingga menghasilkan data yang lebih baik dan lebih akurat.

2. Kategorisasi, yaitu upaya dalam memilih dan memilah setiap satuan kedalam kedalam bagian lainnya yang memiliki kesamaan. Data tersebut adalah data yang seluruhnya didapatkan dari lapangan, menjadikan teori sederhana yang sifatnya dapat dikembangkan, kemudian dilihat data mana yang harus dimasukkan dan dibuang.
3. Mengambil kesimpulan, yaitu setelah data ditelaah dengan baik maka ditariklah sebuah kesimpulan yang dijadikan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan.⁷⁴

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh dari lapangan penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti melakukan suatu teknik yang dapat menjamin keabsahan data yang telah diperoleh dari data lapangan penelitian, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah yang dapat dipahami dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dipahami sebagai mengamati setiap data yang telah diperoleh dengan secara tekun atau dengan penuh pengamatan dan seksama sehingga didapatkan kesimpulan penelitian yang jelas.⁷⁵ Ketekunan

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338

⁷⁵ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media,

pengamatan yang dilakukan adalah berkaitan dengan data yang telah diperoleh dari penjelasan dari para penerima beasiswa prestasi martabe dan keterangan dari pelaksana dari program beasiswa prestasi martabe yaitu humas bidang pendidikan PT. Agincourt Resources Batangtoru dan bagaimana peran yang dilakukan dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat melalui program beasiswa prestasi martabe yang telah dilaksanakan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menjamin keabsahan data penelitian yang telah diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, hal ini bertujuan untuk mengecek data yang telah diperoleh benar atau tidak dan juga sebagai data pembanding terhadap data yang telah diperoleh.⁷⁶ Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi data dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan data atau informasi yang telah diperoleh dari lapangan dan narasumber. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber ini adalah dengan:

- a. Melihat persamaan dan perbedaan dari pengamatan selama penelitian dengan hasil wawancara yang telah diperoleh.
- b. Melihat persamaan data dari data yang diperoleh dari yang dikatakan di depan umum dengan yang dikatan secara pribadi.
- c. Melihat persamaan data pengamatan keadaan dan perspektif yang berbeda

2006), hlm. 177.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 178

dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

- d. Melihat persamaan data dari hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan dengan hasil pengamatan dilapangan.⁷⁷

Dengan demikian, data yang telah diperoleh dari lapangan baik dari hasil observasi maupun hasil wawancara ditelaah kembali berdasarkan pemanfaatan dan memandingkan sesuai dengan perkataan orang persepsi orang lain berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

⁷⁷ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit.*, hlm. 278

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Singkat PT. Agincourt Resources Martabe

a. Sejarah PT. Agincourt Resources Martabe

PT. Agincourt Resources (PTAR) adalah sebuah perusahaan yang memproduksi pertambangan yang berbasis di Indonesia yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral batangan emas dan perak. Satu-satunya tempat operasinya adalah di Tambang Emas Martabe di Sumatera. Kemudian, segala bentuk fungsi-fungsi perusahaan semuanya dikelola dari Jakarta. Pada awalnya, PTAR bernama PT. Normandy, hal ini bermula pada saat akan melakukan pembukaan lahan tambang emas pada tahun 1997 yang merupakan lahan milik masyarakat Desa Aek Pining, Batang Toru. Hingga terjadi negoisasi antara pihak PT. Normandy dengan masyarakat, sehingga masyarakat menjual lahan mereka seharga Rp.60.000.000,- per hektar.⁷⁸

Pada tahun 1997 tambang emas itu belum bisa ditempati karna masih dalam tahap pembangunan, sehingga para karyawan ditempatkan di hotel yang di sewa oleh pihak tambang yang berada di Sibolga. Pada tahun 2000, pihak tambang menyewa sebuah rumah di jalan Brigjen Katamso, Padangsidimpuan. Pada tahun 2002 pindah ke Jl. Arif Rahman Kampung Marancar Padangsidimpuan. Sejak tahun 2002 hingga saat ini PTAR telah membangun sebuah Mess sehingga karyawan sudah bisa tinggal

⁷⁸ Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Agility and Adaptability*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2020, hlm. 33

didalamnya. Tahun 2012 merupakan penuangan emas pertama dilakukan PTAR. Pada tahun 2020 kapasitas pabrik 4.500.000 Ton per tahun, imbal hasil Emas 78%, Perak 55-65%, Produksi 250.000 *ounce* emas; 2.500.000 hingga 3.000.000 *ounce* perak per tahun. Namun emas yang diproduksi belum emas murni, emas tersebut kemudian dibatangkan dan di kirim ke PT. Imeka Tambang di Jakarta.⁷⁹

Luas wilayah Tambang Emas Martable berdasarkan Kontrak Karya berlaku generasi ke 6 selama 30 tahun dengan Pemerintah Indonesia dan pada awal Kontrak Karya di tahun 1997 luas wilayah adalah 6.560 km². Namun demikian, setelah beberapa kali pelepasan luas “Kontrak Karya” (KK), saat ini perusahaan memiliki luasan penambangan 130.252 hektar, atau 1.303 km². Area operasional berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Luas Tambang Emas Martabe di Kabupaten Tapanuli Selatan seluas 479 hektar.

Sumber Daya Mineral per tanggal 30 Juni 2020, mencapai 7,6 juta ounce emas dan 66 juta ounce perak. Produksi dimulai di Martabe tanggal 24 Juli 2012. Kapasitas operasi Tambang Emas Martabe melebihi 6 juta ton bijih per tahun untuk menghasilkan lebih dari 300.000 ounce emas dan 2-3 juta ounce perak per tahun. PTAR telah mempekerjakan lebih dari 3.000 karyawan dan kontraktor, di mana lebih dari 99% di antaranya adalah warga negara Indonesia, dan lebih dari 70% di antaranya direkrut dari penduduk setempat yakni lokasi perusahaan. PTAR berkomitmen untuk selalu

⁷⁹ Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Agility and Adaptability*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2020, hlm. 33

menciptakan operasi yang aman dan efisien, meminimalisir dampak lingkungan, dan memastikan keberadaan kami memberi manfaat jangka panjang kepada seluruh pemangku kepentingan lokal.⁸⁰

b. Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama

- 1) Visi PT. Agincourt Resources adalah: “Mewujudkan operasi berkelanjutan kelas dunia dengan unjuk kinerja papan atas dalam industri pertambangan emas”.
- 2) Misi PT. Agincourt Resources adalah: “Mengembangkan bisnis berkelanjutan jangka panjang yang memberikan hasil positif bagi seluruh pemangku kepentingan”.
- 3) Nilai-nilai Utama PT. Agincourt Resources adalah: “Kesuksesan Agincourt Resources adalah berkat peran seluruh individu dalam Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai GREAT, yaitu: Growth (Pertumbuhan) dan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui nilai-nilai inti perusahaan. Respect (Penghargaan) yakni kepada setiap individu, budaya, dan pemangku kepentingan. *Excellence* (Keunggulan) yakni melalui energi, antusiasme, dan komitmen. *Action* (Aksi Nyata) yakni kinerja dan wujud komitmen kami. *Transparency* (Transparansi) yakni keterbukaan, kemampuan mendengarkan, keterikatan, kejujuran.

c. Logo PT. Agincourt Resources Martabe



Sumber: www.agincourtresources.com

Identitas merek PTAR semakin mempertegas komitmen Martabe sebagai perusahaan tambang yang menjalankan seluruh bagian aspek operasionalnya secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai

⁸⁰ https://www.agincourtresources.com_sekilas-perusahaan

perusahaan yaitu: GREAT dalam setiap kegiatan operasionalnya.

- 1) *Growth* (Tumbuh),
- 2) *Respect* (Menghormati),
- 3) *Excellence* (Kesempurnaan),
- 4) *Action* (Bertindak), dan
- 5) *Transparency* (Transparansi).

Logo PTAR ini melambangkan gunung sebagai sumber daya, dan anak panah yang runcing maksudnya hal ini menjadi wakil semangat perusahaan untuk bergerak cepat seperti anak panah melesat menuju sasaran dalam mencapai tujuan bersama. Warna biru royal melambangkan soliditas, integritas dan pengetahuan, sedangkan warna emas melambangkan kualitas tertinggi dan kemakmuran.

d. Program Beasiswa PT. Agincourt Resources Martabe

Salah satu program unggulan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh PTAR di antaranya adalah Program Beasiswa Tambang Emas Martabe atau juga disebut Martabe Prestasi. Tujuan utama program adalah meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak berprestasi dan berkomitmen tinggi yang berasal dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Program Beasiswa Tambang Emas Martabe dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Penghargaan Prestasi Akademis (PPA), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi SD/Sederajat dan SMP/Sederajat yang berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan diberikan

satu kali berupa barang-barang keperluan sekolah atau melunasi tunggakan dari siswa ke sekolah sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

- 2) Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas/ Sederajat, mahasiswa Diploma III dan mahasiswa Strata-1 berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan diberikan setiap tahun hingga batas waktu sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- 3) Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi dari keluarga kurang mampu yang diterima di sekolah unggulan tingkat SMA yang telah ditetapkan oleh Panitia Martabe Prestasi. Pada tahun 2021 ada empat sekolah unggulan tingkat SMA, yaitu SMAN 2 Balige, SMA Unggul DEL, SMAN 1 Matauli Pandan, dan SMA N 2 Plus Sipirok.

Penerima baru beasiswa Tambang Emas Martabe tahun ajaran 2021-2022 adalah 188 orang siswa, yang terdiri dari: pertama, Kategori Penghargaan Prestasi Akademis (PPA) tingkat SD/ sederajat sebanyak 83 siswa. Kedua, Kategori Penghargaan Prestasi Akademis (PPA) tingkat SMP/ sederajat sebanyak 45 siswa. Ketiga, Kategori Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) tingkat SMA/ sederajat sebanyak 12 siswa. Keempat, Kategori Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB Khusus) tingkat SMA Unggulan sebanyak 17 siswa. Kelima, Kategori Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) tingkat D3 dan S1 Negeri dan swasta wilayah Tabagsel

sebanyak 13 siswa. Keenam, Kategori Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) tingkat D3 dan S1 Negeri wilayah luar Tabagsel (Nasional) sebanyak 18 siswa.

2. Gambaran Umum Masyarakat Batangtoru

Batangtoru adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Ibu kota kecamatan ini berada di Batang Toru, tepatnya di kelurahan Wek I. Kecamatan Batang Toru berbatasan dengan dua kecamatan Sibabangun, Kecamatan Purba Tua, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2020, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 33.760 jiwa. Penduduk kabupaten Tapanuli Selatan, pada umumnya merupakan suku Batak Angkola, dan ada juga sebahagian besar lainnya suku Batak Toba dan Batak Mandailing. Beberapa suku lainnya juga ada seperti Batak Karo, Batak Simalungun, Nias dan suku pendatang di luar Sumatra Utara seperti suku Aceh, Jawa, Minangkabau, dan lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Tapanuli Selatan mencatat bahwa mayoritas penduduk kecamatan ini memeluk agama Islam yakni 84,04%. Kemudian sebagian lagi beragama Kristen 15,95%, dimana Protestan 14,29% dan Katolik 1,66%, dan yang beragama Buddha 0,01%. Untuk sarana rumah ibadah, terdapat 50 masjid, 27 musholah, 9 gereja Protestan dan 7 gereja Katolik.

Daerah ini kaya dalam sumber daya alamnya. Perkebunan karet milik PTPN tersebar luas di daerah ini dan yang paling terbesar di Sumut adalah

Tambang Emas yang terletak di desa Aek pining, yang di kelola oleh perusahaan PTAR menggandeng kontraktor asal Australia yaitu *Macmahon Mining Services*. Pasar yang terletak di pusat Batang Toru menjadi pusat aktivitas warga pada hari Selasa dan Jumat dan di desa Hutagodang pada hari setiap Senin.

B. Hasil Peroleh Data Penelitian

1. Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Masyarakat Muslim di Kecamatan Batangtoru

Peran atau peranan dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan yang sudah seharusnya dilakukan sebuah pola kehidupan masyarakat. Jika peran seorang pelajar adalah belajar, maka tugas orangtua adalah mendorong agar proses belajarnya dapat berjalan dengan baik. Jika seorang kepala desa dapat dikatakan telah melaksanakan perannya apabila telah melakukan atau melaksanakan pengayoman dan pemberdayaan masyarakatnya dengan baik. PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe sebagai salah satu instansi dalam ruang lingkup pemerintahan Negara memiliki tugas sekaligus peran dalam memberikan keamanan, kenyamanan, dan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat disekitar lingkungan perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa sebuah perusahaan yang termasuk dalam golongan Perseroan Terbatas (PT) mempunyai tugas atau kewajiban sekaligus sebagai perannya dalam lingkungan masyarakat dalam melaksanakan *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggungjawab dalam bermsyarakat. Hal ini

terkait dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat.⁸¹

Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PTAR sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam ruang lingkup kemasyarakatan disekitar perusahaan adalah dengan program unggulan perusahaan atau yang disebut dengan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PTAR yang salah satunya adalah dibidang pendidikan diantaranya adalah dengan Program Beasiswa Tambang Emas Martabe atau juga disebut Martabe Prestasi. Tujuan utama pelaksanaan program beasiswa ini adalah meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak berprestasi dan berkomitmen tinggi yang berasal dari keluarga kurang mampudi Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.⁸²

Program Beasiswa Tambang Emas Martabe yang dilaksanakan PTAR terbagi kepada tiga kategori yang telah dilaksanakan, yaitu:

a. Penghargaan Prestasi Akademis (PPA)\

Beasiswa ini diperuntukkan bagi siswa-siswi yang menempuh pendidikan pada tingkat SD/Sederajat dan SMP/Sederajat yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan satu kali berupa barang-barang keperluan sekolah atau untuk melunasi

⁸¹ Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (3).

⁸² <https://www.agincourtresources.com>

tunggakan dari siswa ke sekolah sesuai dengan nilai yang ditetapkan.

b. Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB)

Beasiswa ini diperuntukkan bagi siswa-siswi yang menempuh pendidikan pada tingkat SMA/Sederajat, Diploma III dan Strata-1 yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan setiap tahun hingga batas waktu sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

c. Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB)

Beasiswa ini diperuntukkan bagi siswa-siswi yang memiliki prestasi berasal dari keluarga kurang mampu yang diterima di sekolah unggulan tingkat SMA/Sederajat yang telah ditetapkan oleh Panitia Martabe Prestasi PTAR.

Beasiswa prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah beasiswa prestasi (PPA) yang disalurkan PTAR pada tahun ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021 sebagai bentuk bantuan terkait dengan peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu secara materil khususnya masyarakat muslim yang berada di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Prosesnya dimulai sejak awal Februari hingga tanggal 25 Juli 2021, dengan jumlah penerima dari berbagai tingkatan SD/Sederajat hingga Perguruan Tinggi sebanyak 188 siswa, dan jika digabungkan dengan penerima beasiswa lanjutan yang berjumlah 58 orang maka total penerima beasiswa seluruhnya adalah mencapai 246 orang yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Kemudian, total

seluruh dana beasiswa prestasi yang disalurkan adalah senilai Rp. 1.516.960.000.⁸³ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel. 4.1
Penerima Beasiswa Prestasi dari PT. Agincourt
Resources (PTAR) Tahun Akademik 2021/2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penerima	Jumlah (Rp)
1	SD/Sederajat	83 Pelajar	Rp. 41.500.000
2	SMP/Sederajat	45 Pelajar	Rp. 33.750.000
3	SMA/Sederajat	29 Pelajar	Rp. 87.000.000
4	Perguruan Tinggi	31 Pelajar	Rp. 1.116.000.000
	Total	188 Pelajar	Rp. 1.277.000.000

Sumber: <https://www.agincourtresources.com>

Berdasarkan **tabel. 4.1** di atas, dipahami bahwa total keseluruhan dana beasiswa prestasi PTAR yang disalurkan kepada pelajar pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sebesar 1,2 miliar yang terdiri dari 188 pelajar baik itu pada tingkat SD/Sederajat maupun Perguruan Tinggi. Kemudian, jika ditambah kepada pelajar yang mendapat beasiswa prestasi berkelanjutan sebanyak 58 orang dengan total sebesar Rp. 239.960.000, maka seluruh total beasiswa prestasi adalah sebesar Rp. 1.516.960.000 miliar.

Terkait dengan beasiswa prestasi yang disalurkan PTAR sebagai wujud dalam pemberian akses pendidikan adalah usaha untuk mengurangi jumlah masyarakat yang mengalami putus sekolah karena tidak mampu dalam membiayai biaya pendidikan anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Katarina Siburian Hardono bahwa ia mengatakan:

Program Beasiswa Martabe Prestasi ini digagas untuk mengurangi angka putus sekolah bagi masyarakat lokal khususnya kelompok rentan dan keluarga miskin yang memiliki prestasi untuk mendapatkan

⁸³ Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi Maret 2021 “*Exellence for Value Creation*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2021, hlm. 25.

pendidikan layak di semua tingkatan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat universitas dan PTAR berkomitmen untuk dapat secara konsisten melaksanakan program beasiswa ini setiap tahunnya.⁸⁴

Program Beasiswa Tambang Emas Martabe merupakan upaya dalam memberikan manfaat dan kontribusi nyata sebagai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam menciptakan akses pendidikan yang layak bagi semua masyarakat, khususnya di wilayah Kecamatan Batangtoru. Bahkan, program ini telah meraih penghargaan Didakta Pratama Unggul di ajang CSR Indonesia Awards 2021.⁸⁵ Dengan demikian, dipahami bahwa penyaluran beasiswa prestasi yang diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu secara materil merupakan program dalam pemberdayaan masyarakat dilingkungan sekitar perusahaan PTAR, yaitu secara khusus bagi masyarakat muslim yang dimaksud dalam penelitian ini yang berada dalam ruang lingkup perusahaan atau yang disebut dengan Desa Lingkar Tambang yang terdiri dari 11 Desa/Kelurahan, yaitu diantaranya adalah Desa Sipenggeng, Desa Hapesong Baru, Desa Sumurun, Desa Batu Hulu, Desa Napa, Desa Aek Pining, Kelurahan WEK I, Desa WEK II, Desa WEK III, dan Kelurahan IV Pasar Batangtoru Kecamatan Batangtoru.

Program Beasiswa Tambang Emas Martabe merupakan upaya dalam memberikan manfaat dan kontribusi nyata sebagai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam menciptakan akses pendidikan yang layak bagi semua masyarakat, khususnya di wilayah Kecamatan Batangtoru. Adapun

⁸⁴ <https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/agincourt-resources-salurkan-beasiswa-martabe-prestasi-tahun-2021-2022-senilai-rp-151-miliar>

⁸⁵ Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi Maret 2021, *Op.Cit.*, hlm. 15

persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta yang terbagi kepada dua bagian yaitu persyaratan umum dan khusus adalah sebagai berikut:⁸⁶

a. Persyaratan Umum

Persyaratan umum ini ditujukan bagi seluruh peserta yang ingin mengikuti seleksi beasiswa prestasi. Adapun persyaratannya secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Warga Negara Indonesia;
- 2) Berasal dari Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru dan berasal dari keluarga pra-sejahtera;
- 3) Memiliki komitmen yang tinggi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- 4) Terdaftar sebagai siswa aktif sesuai dengan ketentuan program;
- 5) Tidak sedang menerima bantuan pendidikan/beasiswa dari pihak manapun baik dari Kecamatan Batangtoru atau di luar Kecamatan Batangtoru.

b. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus ini adalah bagi peserta yang berasal dari sekolah tingkat SD dan SMP yang meliputi 3 persyaratan yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa SD/Sederajat dan SMP/Sederajat di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru;
- 2) Siswa berprestasi, berada dalam 10 peringkat teratas di kelas dengan nilai rata-rata rapor minimum 75 (skala 100) untuk SD dan 80 (skala

⁸⁶ Program Beasiswa Martabe Prestasi, “Bersama Membangun Asa Mewujudkan Mimpi”, PT. Agincourt Resources Batangtoru Tahun 2022 (<https://www.agincourtresources.com>, diakses pada April 2022 Pukul 21.02 WIB).

- 100) untuk SMP pada 2 semester terakhir berturut-turut;
- 3) Direkomendasikan dan diajukan oleh pihak sekolah masing-masing.⁸⁷

Dengan demikian, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta atau siswa yang ingin mengikuti seleksi beasiswa martabe prestasi yang dilaksanakan oleh PTAR Batangtoru, yaitu persyaratan secara umum dan khusus. Secangkan untuk tata cara pendaftaran dilakukan secara online yaitu melalui wibsite yang dilakukan oleh perseorangan atau melalui pihak sekolah. Terkait dengan tata cara pendaftaran bagi calon peserta beasiswa prestasi martabe dari PTAR ini dapat dipahami sebagai berikut:

a. Cara Pendaftaran

- 1) Pendaftaran dilakukan dengan pengajuan yang dilakukan dengan perseorangan atau dengan pihak sekolah dan hanya dapat dilakukan apabila kuota peserta belum mencukupi. Apabila telah mencukupi maka tidak dapat dilakukan pendaftaran lagi baik oleh pihak sekolah.
- 2) Mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen-dokumen pendukung sesuai dengan persyaratan jenis penghargaan;
- 3) Formulir pendaftaran dan ragam dokumen pendukung yang perlu dilengkapi, dapat diambil di sekretariat Komite Martabe Prestasi (Kantor *Community Development Department* PTAR) atau diunggah (*upload*) dari website resmi PT Agincourt Resources;
- 4) Formulir yang telah diisi dan dilengkapi agar dikirimkan kembali ke sekretariat Komite Martabe Prestasi (Kantor *Community Development*

⁸⁷ *Ibid.*

Department PTAR) atau melalui e-mail PTAR.

b. Melengkapi Dokumen Pendukung

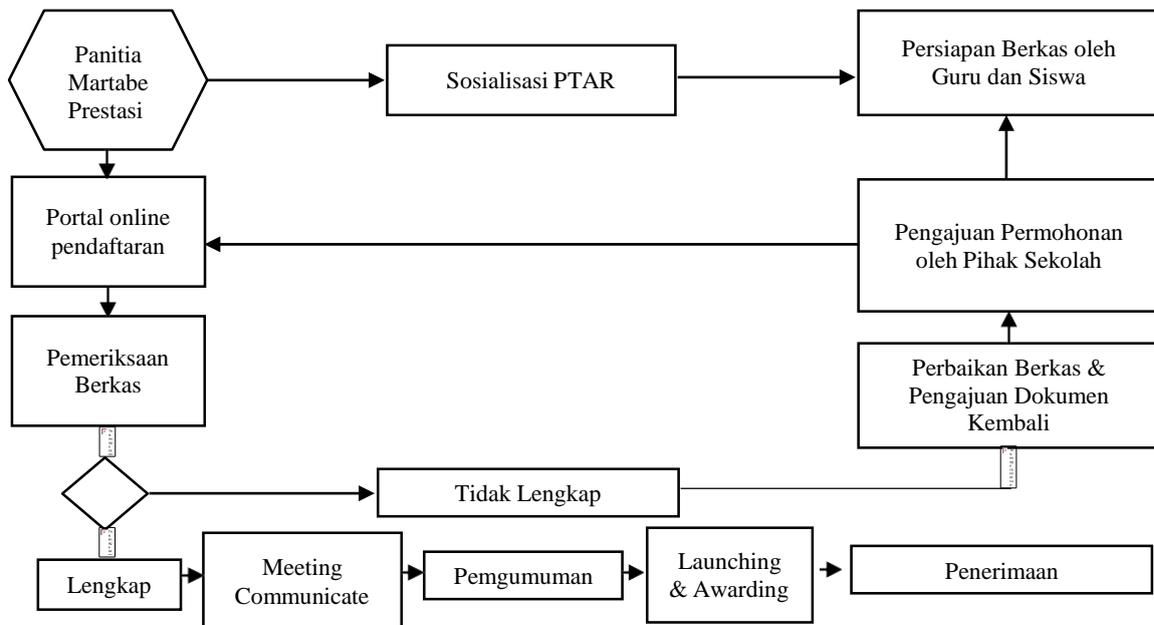
Dokumen-dokumen berikut ini wajib disertakan pada Formulir Pendaftaran. Informasi yang tidak tepat dan dokumen yang tidak lengkap dapat menyebabkan proses aplikasi dibatalkan.

- 1) Fotokopi akte kelahiran (jika ada);
- 2) Fotokopi Kartu Keluarga;
- 3) Fotokopi KTP orangtua (Bapak/Ibu);
- 4) Pasfoto berwarna terakhir ukuran 3x4 (2 lembar);
- 5) Fotokopi rapor sekolah yang dilegalisir;
- 6) Surat Pernyataan kurang mampu dari orangtua/wali siswa yang diketahui oleh Kepala sekolah.⁸⁸

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tata cara pendaftaran beasiswa prestasi dilaksanakan dengan dua kategori yaitu pengisian formulir dan meng-*upload* dokumen pendukung. Terkait dengan tata cara daftar beasiswa martabe prestasi ini dapat dipahami sebagai berikut:

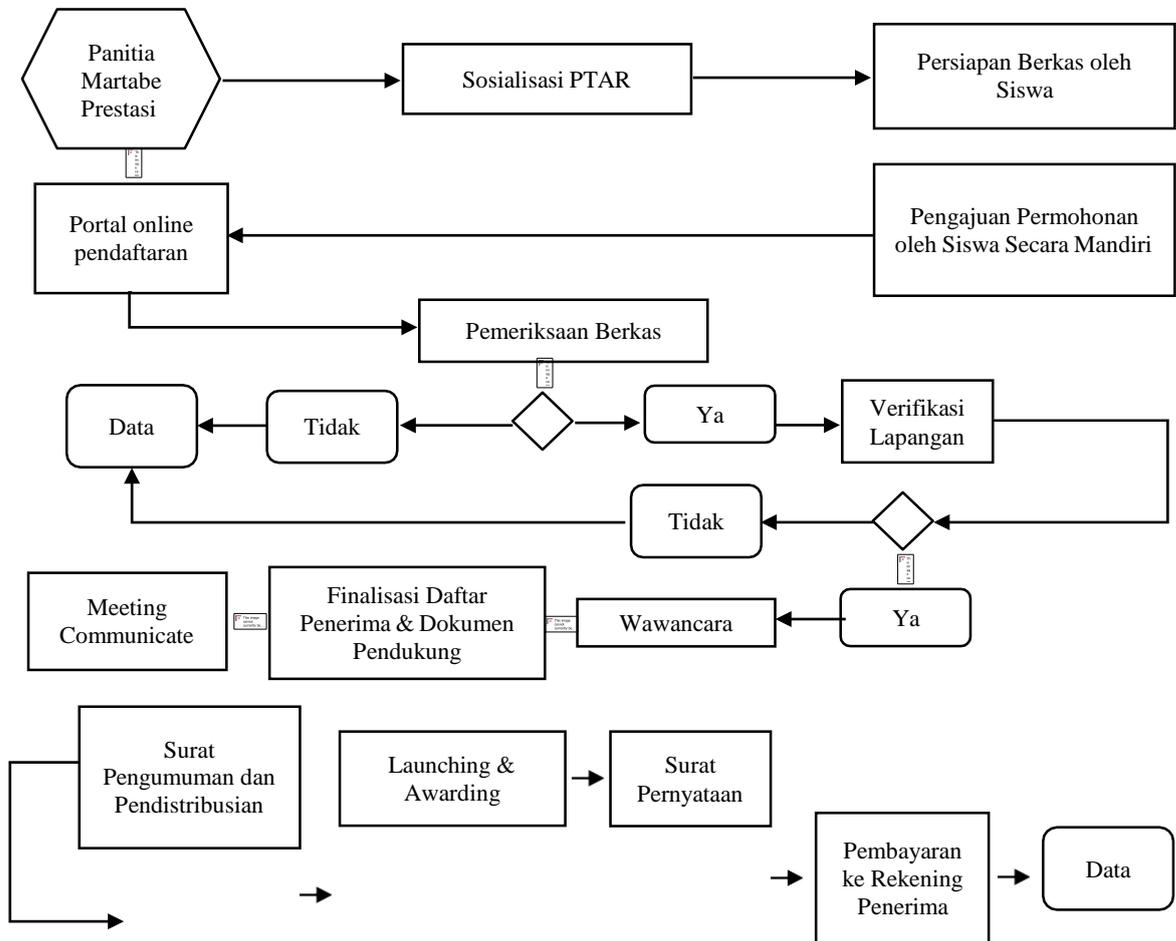
⁸⁸ *Ibid.*

Gambar. 4.1
Tata Cara Pendaftaran Beasiswa Martabe Prestasi
SD/SMP Sederajat PT. Agincourt Resources (PTAR)
Martabe
Tahun Akademik 2021/2022



Sumber: Website PTAR, 2022

Gambar. 4.2
Tata Cara Pendaftaran Beasiswa Martabe Prestasi
Tingkat SMA Sederajat/Perguruan Tinggi PT. Agincourt
Resources (PTAR) Martabe Tahun Akademik 2021/2022



Sumber: Website PTAR, 2022

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peserta penerima beasiswa martabe prestasi dari PTAR dilaksanakan dengan ketat dan detail. Penerima beasiswa nantinya diharapkan dapat menunjang proses pendidikannya selama menempuh pendidikan pada tingkat masing-masing. Hal ini menjadi tujuan utama dengan adanya beasiswa martabe prestasi yang diadakan oleh PTAR dan sebagai program dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan masyarakat disekitarnya.

2. Masyarakat Muslim dalam Memanfaatkan Bantuan Beasiswa Prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe untuk Meningkatkan Akses Pendidikan di Kecamatan Batangtoru

Beasiswa merupakan salah satu bentuk bantuan dana pendidikan bagi masyarakat yang ingin melanjutkan proses pendidikan yang lebih baik karena kekurangan dana pendidikan yang dialami. Namun, terkadang dapat dijumpai bahwa tidak semua orang yang telah mendapatkan dana pendidikan tersebut memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Padahal dengan memanfaatkan beasiswa yang di dapat akan memberikan jalan bagi peneriman dalam mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.

PT. Agincourt Resources (PTAR) merupakan salah satu perusahaan tambang yang beroperasi di Kecamatan Batangtoru. PTAR telah melakukan langkah sebagai bentuk *corporate social responsibility* (CSR) pada bidang pendidikan yaitu dengan memberikan beasiswa bagi masyarakat yang memiliki prestasi selama mengikuti proses pendidikan baik itu jenjang pendidikan SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi. Dengan bantuan beasiswa ini, pastinya banyak sekali masyarakat yang merasa terbantu karena telah meringankan beban dana pendidikan anak-anaknya selama proses pendidikan.

Berkaitan dengan masalah pemanfaatan beasiswa prestasi yang didapatkan oleh masyarakat khususnya dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang terdapat di Kecamatan Batangtoru. Berdasarkan hasil penyaluran PTAR Batangtoru selama tahun ajaran 2021/2022, maka dapat

dipahami bahwa jumlah masyarakat atau siswa yang telah mendapat bantuan dana pendidikan (beasiswa) adalah 188 orang siswa yang terdiri dari tingkat pendidikan SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi baik daerah maupun nasional. Terkait dengan bentuk pemanfaatan yang dilakukan terhadap bantuan dana pendidikan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dapat dipahami bahwa hal tersebut dipergunakan untuk keperluan pendidikan walaupun masih ada beberapa yang tidak menggunakannya secara baik.⁸⁹

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian maka bentuk pemanfaatan dari beasiswa prestasi martabe yang disalurkan PTAR sangatlah beragam, mulai dari alat belajar seperti buku, tas, alat tulis dan keperluan pembayaran biaya pendidikan seperti bayar SPP, pembayaran buku dan lain sebagainya. Hal ini ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa responden penelitian. Maka dari itu, pada penelitian ini pemanfaatan beasiswa prestasi martabe yang diperoleh masyarakat muslim khususnya yang berada di Kecamatan Batangtoru dikategorikan menjadi dua, yaitu pemanfaatan untuk pembelian alat-alat pendidikan, dan pemanfaatan untuk keperluan biaya pendidikan. Hal ini dapat dipahami dalam hasil wawancara dari beberapa responden yang dipaparkan di bawah ini.

⁸⁹ *Observasi*, Masyarakat Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Pada Tanggal 27 Februari 2022

a. Pembelian Alat Pendidikan

Alat pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap pelajar agar proses pembelajarannya berjalan dengan baik dan mudah. Terkait dengan hal ini berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh maka beberapa alat pendidikan yang sering menjadi tujuan setelah memperoleh beasiswa prestasi martabe oleh masyarakat atau pelajar yang berada di Kecamatan Batangtoru adalah alat-alat tulis seperti pulpen, buku tulis, pencil, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat muslim yang telah menerima beasiswa martabe di Kecamatan Batangtoru, yaitu Aisyah Nur Siregar mengatakan tentang penggunaan beasiswa prestasi yang diterimanya:

Setelah memperoleh beasiswa prestasi yang diberikan PTAR kepada kami, biasanya saya membeli keperluan untuk kebutuhan belajar seperti misalnya buku tulis, pulpen, penghapus, tas, sepatu dan sebagainya. Kemudian, lebihnya digunakan untuk keperluan lainnya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dipahami bahwa untuk pemanfaatan beasiswa martabe yang diberikan PTAR kepada pelajar yang berhak merimanya adalah dengan membeli keperluan alat belajar atau pendidikan sehingga mendukung pelaksanaan belajarnya. Terkait dengan hal ini, pernyataan tersebut di atas sejalan dengan pernyataan dari salah seorang pelajar yang mendapatkan beasiswa prestasi martabe yang mengatakan bahwa:

Beasiswa prestasi ini sangat membantu sekali bagi kami sebagai pelajar yang masih memerlukan perhatian untuk melanjutkan

⁹⁰ Aisyah Nur Siregar, Masyarakat Kelurahan WEK II Sekaligus Pelajar di SD No 100701 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 18 Januari 2022

pendidikan yang lebih baik. Maka dari itu, dengan diperolehnya dana pendidikan yang sangat membantu kami akan saya gunakan untuk membeli peralatan pendidikan sehingga pada tahun yang akan datang saya masih memperoleh sebuah prestasi lagi.⁹¹

Sesuai dengan hasil wawancara di atas di dipahami bahwa dengan bantuan beasiswa yang didapatkan dari PTAR maka pelajar dapat melakukan pembelian alat-alat belajar sesuai keinginan dari pelajar tersebut. Dengan demikian, bahwasanya perolehan beasiswa prestasi oleh pelajar dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan sehingga dapat untuk mengukir prestasi pada tahun depannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelajar dari tingkat menengah atas, yaitu saudari Kapika Annisa mengatakan bahwa:

Keperluan yang mendukung untuk segala kebutuhan pada pelajaran, semisal apabila peralatan sekolah sudah tak terpakai maka akan saya ganti. Kemudian, apabila masih ada lebihnya bagusnya saya tabungkan untuk keperluan mendatang apabila memang mendesak. Hal ini juga didukung keras oleh orangtua bahwa uang yang diperoleh adalah untuk keperluan pendidikan. Tapi, yang paling saya pergunakan adalah untuk melunasi uang SPP sehingga tidak terlalu membebankan orangtua.⁹²

Selain itu, sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswi IAIN Padangsidempuan, yaitu saudari Septiara Ningsih mengatakan bahwa:

Terkait dengan beasiswa yang saya peroleh dari beasiswa prestasi martabe yang diberikan pihak PTAR dipergunakan untuk keperluan kampus seperti pembayaran SPP, pembelian buku belajar bahasa, pembayaran makan dan uang asrama serta lainnya. Memang sampai saat ini saya masih memanfaatkannya untuk kebutuhan kampus dan

⁹¹ Nafisya Irvi, Masyarakat Desa WEK III Sekaligus Pelajar di SMP Negeri 1 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 20 Januari 2022

⁹² Kapika Annisa, Masyarakat Desa Sipenggeng Sekaligus Pelajar di SMK Negeri 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 24 Januari 2022

pribadi.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dipahami bahwa beasiswa prestasi yang diterima saudari Ningsih dipergunakan untuk keperluan pembelian alat-alat atau kebutuhan pendidikan dan kebutuhan dalam pembiayaan pendidikan selama proses perkuliahan. Dengan demikian, secara tidak langsung beasiswa prestasi martabe yang diperoleh dapat dipergunakan baik untuk keperluan pendidikan maupun pribadi. Hal ini sangat berpengaruh kepada tercapai atau tidaknya proses pembelajaran yang baik selama proses belajar mengajar karena dapat mempermudah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Berbagai keperluan pendidikan yang sampai saat ini didapatkan dengan memanfaatkan beasiswa prestasi martabe adalah terkait dengan beberapa alat dan kebutuhan belajar sehingga proses pendidikan berjalan dengan baik seperti alat tulis dan buku bacaan serta lain sebagainya.⁹⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan akan beasiswa prestasi martabe dari PTAR oleh masyarakat khususnya masyarakat muslim di Kecamatan Batangtoru adalah dengan memenuhi kebutuhan alat atau barang yang dibutuhkan selama proses pendidikan baik itu ditingkat dasar maupun perguruan tinggi. Hal-hal tersebut terkait dengan kebutuhan seperti alat-alat tulis, buku pelajaran, tas sekolah, sepatu, dan berbagai hal lainnya terkait alat pendukung pendidikan lainnya apalagi dalam

⁹³ Septiara Ningsih, Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Sekaligus Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 20 Februari 2022

⁹⁴ Siti Nurkholija, Masyarakat Desa Napa Sekaligus Pelajar di SMK Negeri 2 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 12 Maret 2022

tingkat perguruan tinggi handphone dan laptop menjadi keperluan yang sangat dibutuhkan selama proses pendidikan.

b. Pembayaran Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan dapat dipahami sebagai kebutuhan materil (uang) untuk memenuhi segala kebutuhan selama proses pendidikan berjalan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini sangat berkaitan dengan akses pendidikan karena dengan biaya pendidikan maka akses pendidikan dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan berbagai program yang dapat mendukungnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelajar yang menjadi informan dalam penelitian ini bahwa beasiswa prestasi martabe PTAR digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan biaya pendidikan.

Hal tersebut sebagaimana hasil dari perolehan wawancara yang telah peneliti laksanakan kepada beberapa informan tersebut, diantaranya adalah sadaura Rengki Sahputra yang merupakan mahasiswa semester 5 (lima) Universitas Graha Nusantara (UGN), ia mengatakan bahwa:

Bantuan beasiswa prestasi martabe PTAR saya gunakan untuk kebutuhan pembiayaan kampus seperti biaya kuliah atau SPP, laptop, praktik dan sebagainya. Makanya saya sangat bersyukur setelah mendapatkan beasiswa prestasi martabe tersebut untuk mendukung proses perkuliahan selama ini di UGN. Untuk itu saya akan tetap berusaha agar IPK saya tidak mengalami penurunan atau setidaknya tetap bertahan atau bahkan meningkatkan lagi.⁹⁵

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa kebutuhan biaya pendidikan menjadi ranah dalam pemanfaatan beasiswa

⁹⁵ Rengki Sahputra, Masyarakat Kelurahan WEK II Batangtoru Sekaligus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan, *Wawancara*, 12 Januari 2022

prestasi martabe PTAR sehingga dapat memudahkan proses selama perkuliahan. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari saudari Ilmi yang mengatakan bahwa “Dengan beasiswa prestasi martabe yang diperoleh dengan prestasi akademik dapat mempermudah untuk pemenuhankebutuhan biaya pendidikan seperti uang kuliah (SPP), bayar makan dan asrama dan sebagainya”.⁹⁶

Dengan demikian, pemanfaatan beasiswa prestasi martabe yang diperoleh oleh para pelajar digunakan dengan baik oleh penerima beasiswa untuk meperoleh akses pendidikan yang lebih baik dan berguna. Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti pada beberapa penerima beasiswa pada tahun sebelumnya di dapati beberapa pelajar yang menggunakan uang beasiswa untuk bermain-main ke tempay wisata atau melakukan acara masak-masak sebagai rasa bahagia akan beasiswa yang diperoleh. Akan tetapi pada tahun ini peneliti belum melihat penyalahgunaan akan beasiswa prestasi yang diperoleh dari PTAR sebagai kemudahan akses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelajar SMPN 1 Batangtoru, yaitu saudari Desi mengatakan bahwa:

Beasiswa yang diperoleh dari PTAR saya gunakan sepenuhnya untuk membiayai pendidikan selama ini, mulai dari pembayaran biaya pendidikan, LKS, pemenuhan kebutuhan alat belajar seperti tas, alat tulis, dan sepatu. Karena menurut saya beasiswa prestasi yang saya peroleh memang digunakan untuk hal-hal tersebut. Sehingga saya dapat meningkatkan nilai belajar saya kedepannya.⁹⁷

⁹⁶ Ilmi Amaliah Nasution, Masyarakat Kelurahan WEK I Batangtoru Sekaligus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 28 Februari 2022.

⁹⁷ Desi Angraini, Masyarakat Desa WEK III Batangtoru Sekaligus Pelajar di SMP Negeri 1 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 30 Januari 2022

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Putri yang merupakan salah satu mahasiswa yang memperoleh beasiswa prestasi dari PTAR mengatakan bahwa:

Dengan bantuan beasiswa prestasi yang dilaksanakan PTAR pada masyarakat di Kecamatan Batangtoru merupakan hal yang sangat membantu bagi masyarakat yang kurang mampu secara materi dalam pembiayaan pendidikan, seperti saya karena dengan bantuan tersebut saya dapat melanjutkan pendidikan karena dapat melakukan pembayaran pada biaya administrasi selama proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan ini, mulai dari pembayaran SPP, memenuhi kebutuhan alat belajar dan sebagainya.⁹⁸

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa beasiswa prestasi martabe yang diperoleh digunakan untuk biaya pendidikan sehingga dapat mengukir prestasi lagi kedepannya. Maka dari itu, dipahami juga bahwa memang beasiswa tersebut dipergunakan sebaik-baiknya oleh peneriman beasiswa prestasi martabe PTAR. Hal ini juga senada dengan pernyataan dari Amira yang mengatakan bahwa “Beasiswa prestasi martabe yang diperoleh selain digunakan untuk kebutuhan akan alat-alat pendukung belajar juga digunakan untuk biaya pendidikan sehingga tidak membebani keluarga karena prestasinya”.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dipahami bahwa memang beasiswa yang diperoleh pelajar digunakan untuk kebutuhan dan keperluan biayaan pendidikan sehingga memudahkan proses belajar selama mengikuti pendidikan dalam lembaga pendidikan masing-masing dari penerima

⁹⁸ Putri Ramadhani Julfa, Masyarakat Desa Napa Sekaligus Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, 10 Maret 2022

⁹⁹ Amira Syakina, Masyarakat Desa WEK III Sekaligus Pelajar SD No 100701 Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, 30 Januari 2022

beasiswa. Namun, perlu diingat bahwa memang ketentuan yang berlaku bagi para pelajar yang menerima beasiswa bahwa apabila dapat mempertahankan prestasinya akan tetap dapat bantuan beasiswa sehingga dapat menyokong akses pendidikan mereka. Maka peranan yang dilakukan PTAR dalam hal ini terkait dengan akses pendidikan sangat membantu para pelajar walaupun pada dasarnya biaya yang diperuntukan bagi mereka memiliki nilai yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuh pelajar tersebut.

C. Analisis Data

Berdasarkan perolehan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan peneliti terkait dengan “Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Masyarakat Muslim Melalui Beasiswa Prestasi di Kecamatan Batangtoru”, maka dapat dipahami bahwa secara umum peran yang dilaksanakan pihak PTAR dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim khususnya di Kecamatan Batangtoru, kemudian program ini sudah dilaksanakan sangat baik apabila dilihat dari segi penyaluran program sebagai wujud dari rasa tanggung jawab perusahaan atau yang disebut dengan program *Corporate Social Responsibility* terkait dengan melaksanakan pemberdayaan lingkungan dan masyarakat.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan beberapa pelajar yang telah mendapatkan bantuan beasiswa prestasi dari pihak PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe Batangtoru dalam rangka pemanfaatan bantuan tersebut, maka dapat dipahami berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan

kepada 10 orang pelajar yang menerima beasiswa prestasi yang terdiri dari 2 pelajar SD, 2 pelajar SMP, 2 Pelajar SMK, dan 4 mahasiswa. Maka sesuai dengan hasil wawancara tersebut, bentuk pemanfaatan yang dilakukan terhadap beasiswa prestasi PTAR adalah dengan dua bentuk yaitu: *Pertama*, Pembelian alat-alat belajar atau pendidikan seperti laptop, buku tulis, tas sekolah, handphone, sepatu, buku, pulpen dan buku belajar, LKS serta alat-alat lainnya. *Kedua*, biaya untuk pendidikan seperti pembayaran uang sekolah atau SPP, biaya praktik, dan biaya makan bagi mahasiswa asrama.

Selanjutnya, terkait dengan peran yang dilaksanakan PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe Batangtoru terkait dengan peningkatan akses pendidikan masyarakat muslim di Kecamatan Batangtoru adalah dengan menyalurkan beasiswa prestasi dengan tiga bentuk, yaitu diantaranya adalah: *Pertama*, Penghargaan Prestasi Akademis (PPA), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang menempuh pendidikan pada tingkat SD/Sederajat dan SMP/Sederajat yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan satu kali berupa barang-barang keperluan sekolah atau untuk melunasi tunggakan dari siswa ke sekolah sesuai dengan nilai yang ditetapkan. *Kedua*, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang menempuh pendidikan pada tingkat SMA/Sederajat, Diploma III dan Strata-1 yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan setiap tahun hingga batas waktu sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. *Ketiga*, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB), yaitu beasiswa yang

diperuntukan bagi siswa-siswi yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu yang diterima di sekolah unggulan tingkat SMA/Sederajat yang telah ditetapkan oleh Panitia Martabe Prestasi PTAR.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terkait dengan peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe Batangtoru dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat muslim di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan secara umum dipahami bahwa dengan peran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar atau keinginan untuk terus mempertahankan prestasinya. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh saudara Mustamin Siregar dengan judul: “Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015- 2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”, dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh bantuan beasiswa Bidikmisi memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan yang distimulasi (karena dorongan) oleh hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan atau cita-cita dimasa depan.¹⁰⁰

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian dari saudari Sahrani dengan judul: “Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan *Reward* (Beasiswa) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

¹⁰⁰ Mustamin Siregar, “Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di IAIN Padangsidempuan”, (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 67-88

IAIN Padangsidempuan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya sesuai dengan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang menunjukkan bahwa dari 109 orang mahasiswa sebelum menerima *reward* (beasiswa) dan sesudah menerima beasiswa mengalami perubahan dalam hal motivasi dan mempertahankan prestasinya sehingga proses belajarnya menjadi meningkat.¹⁰¹

¹⁰¹ Sahriani, “Motivasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan *Reward* (Beasiswa) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”, (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 49-56.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi penelitian, maka terkait dengan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat muslim dalam memanfaatkan beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe untuk meningkatkan akses pendidikan di Kecamatan Batangtoru adalah dengan dua bentuk yaitu: *Pertama*, Pembelian alat-alat belajar atau pendidikan seperti laptop, buku tulis, tas sekolah, handphone, sepatu, buku, pulpen dan buku belajar, LKS serta alat- alat lainnya. *Kedua*, biaya untuk pendidikan seperti pembayaran uang sekolah atau SPP, biaya praktik, dan biaya makan bagi mahasiswa asrama di IAIN Padangsidempuan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan dengan beberapa pelajar yang telah mendapatkan bantuan beasiswa prestasi dari pihak PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe Batangtoru dalam rangka pemanfaatan bantuan tersebut, maka dapat dipahami berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orangpelajar yang menerima beasiswa prestasi yang terdiri dari 2 pelajar SD, 2 pelajar SMP, 2 Pelajar SMK, dan 4 mahasiswa.
2. Peran PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat muslim melalui beasiswa prestasi di Kecataman Batangtoru adalah dengan menyalurkan beasiswa prestasi dengan tiga bentuk,

yaitu diantaranya adalah: Pertama, Penghargaan Prestasi Akademis (PPA), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang menempuh pendidikan pada tingkat SD/Sederajat dan SMP/Sederajat yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan satu kali berupa barang-barang keperluan sekolah atau untuk melunasi tunggakan dari siswa ke sekolah sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Kedua, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang menempuh pendidikan pada tingkat SMA/Sederajat, Diploma III dan Strata-1 yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan ini diberikan setiap tahun hingga batas waktu sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Ketiga, Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB), yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa-siswi yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu yang diterima di sekolah unggulan tingkat SMA/Sederajat yang telah ditetapkan oleh Panitia Martabe Prestasi PTAR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti berkeinginan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Manajer PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe agar terus meningkatkan program pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) sebagai salah satu program unggulan perusahaan sebagai wujud dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* khususnya dalam program peningkatan akses pendidikan para pelajar yang ada di wilayah Kecamatan Batangtoru. Bahkan kalau bisa agar mengembangkan wilayah cakupan agar semakin banyak para pelajar dan masyarakat yang terbantu dengan program tersebut.

2. Kepada pihak Comrel (*Community Relation*) agar tidak mudah bosan dalam memberikan motivasi, arahan serta bimbingan kepada pelajar yang menerima beasiswa prestasi yang disalurkan PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe untuk senantiasa meningkatkan prestasinya.
3. Kepada Orangtua hendaknya selalu memberikan perhatian dan nasehat- nasehat kepada anaknya untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian, prestasi belajar yang dicapai semakin meningkat atau lebihbaik.
4. Kepada mahasiswa yang memperoleh bantuan biaya pendidikan atau beasiswa prestasi dari PT. Agincourt Resources (PTAR) Martabe agar tetap mempertahankan prestasinya dan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Saleh, "Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Emas Agincourt Resources dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan", *Thesis*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2010.
- Asmirawati, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2014, (diakses dari alamat website:
<https://tapanuliselatankab.bps.go.id/statictable/2017/04/11/94/penduduk-penganut-agama-menurut-kecamatan-2014>, pada tanggal 12 Maret 2022, pukul 12.21 WIB).
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Elvinaro Ardianto & Dindin M Machfud, *Efek Kdermawanan Pebisnis dan CSR*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2011.
- Firsan Nova, *Republik Relation*, Jakarta: Media Bangsa, 2012.
- Harahap, Agus Salim, "Pengaturan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia", *Jurnal Lexjurnalica*, Volume. 7, Nomor. 3, 2010.
- Haryanto Fandi, Al, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Scial Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
https://id.wikipedia.org/wiki/Batang_Toru,_Tapanuli_Selatan.
<https://www.agincourtresources.com/sekilas-perusahaan>.
- Icol Dianto, "Peranan Dakwah dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam",

Jurnal Hikmah, Volume. 12, Nomor. 1, 2018 (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id>).

Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang: UIN Malang Press, 2013.

Khairiah, *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Laporan Keberlanjutan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Building Together to Empower Performance*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2019.

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi “*Agility and Adaptability*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2020.

Laporan Tahunan (*Annual Report*) Edisi Maret 2021 “*Excellence for Value Creation*”, PT. Agincourt Resources (PTAR) Tahun 2021.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Mahdi Fadulullah, *Titik Temu Agama dan Politik*, Solo: Ramadhani, 1991

Maududi, Abul A’la, *Pokok-pokok Pandangan Hidup Muslim*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Mohammad Quthb, *Islam Ditengah Pertarungan Tradisi*, Bandung: Mizan, 1993

Murniasih Erni, *Buku Pintar Indonesia*, Jakarta: Gagae Media, 2009.

Nasution, Nelpi Gusliana, “Pekerja Perempuan di PT. Agincourt Resources Martabe Batangtoru (Studi Etnografi Mengenai Strategi Adaptasi Pekerja Perempuan di PT. Agincourt Resources Martabe Kecamatan Batangtoru)”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2014.

Oerganda Poerbakawatja dan H.A.H Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Pembukaan (*Preamble*) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945 Bab XIII Pasal 31 (1) tentang Pendidikan dan Kebudayaan.

Poerdarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Poerwanto, *Corporate Social Responsibility Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Pramana Triwahjudi, Senior Manajer Hubungan Masyarakat PT. Agincourt Resources Batangtoru, *Wawancara*, 21 Maret 2021 pukul 14.10 WIB.

Program Beasiswa Martabe Prestasi, “Bersama Membangun Asa Mewujudkan Mimpi”, PT. Agincourt Resources Batangtoru Tahun 2022 (<https://www.agincourtresources.com>, diakses pada April 2022 Pukul 21.02 WIB).

PT. Agincourt Resources (PTAR), (<https://www.agincourtresources.com/visi-misi-nilai-nilai-utama/>, diakses pada 20 Juni 2021 Pukul 21.46 WIB).

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

Sahriani, “Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Penerimaan *Reward* (Beasiswa) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan”, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2015.

Saroni, *Pendidikan untuk Orang Miskin*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 1991.

Sha, Angie, “Peran Pemerintah dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Pendidikan di Indonesia Melalui Beasiswa”, Artikel (<https://angiearfia.wordpress.com>, diakses pada 20 Juni 2021 Pukul 21.01 WIB).

Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam; Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Jakarta: Mizan, ttp.

Siregar, Mustamin, “Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2019.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi; Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Tim Penyusun Pusat Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustakal 2009.

Tim Redaksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlingdungan Anak.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat; Wacana & Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

DOKUMENTASI PENERIMA BEASISWA PRESTASI PT.
AGINCOURTRESOURCES (PTAR) KECATAMAN
BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN



Sumber: Tambang.co.id



Sumber: Tambang.co.id



Sumber: RuangEnergi.Com



Sumber: Wasapada.id



Sumber: Wawancara dengan Mahasiswa Penerima Beasiswa Martabe Prestasi



Sumber: Wawancara dengan Mahasiswa Penerima Beasiswa Martabe Prestasi



Sumber: Wawancara dengan Mahasiswa Penerima Beasiswa Martabe Prestasi